PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SQ3R *(SURVEY, QUESTION, READ, RECALL/RECITE AND REVIEW)* TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI TEKS BACAAN DI KELAS V SDN TERUTUNG SEPERAI

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SAFRINI RAUDA
NIM. 180209006

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

TAHUN 2022/2023

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECALL/RECITE AND REVIEW)* TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI TEKS BACAAN DI KELAS *V* SDN TERUTUNG SEPERAI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (Ftk)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Bahan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Pendidikan

Diajukan oleh :

SAFRINI RAUDA

NIM.180209006

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Saifullah, S.Ag.,M.Ag	Dr.Khadijah,M.Pd

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECALL/RECITE AND REVIEW)* TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI TEKS BACAAN DI KELAS *V* SDN TERUTUNG SEPERAI

SKRIPSI

Telah Di Uiji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Fakultar Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus

Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal : Senin 27 Februari 2023

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua	**Sekretaris**
Azmil Hasan Lubis, M.Pd	**Dr.Khadijah,M.Pd**
NIP.19930624 2020121016	NIP.197008301994122001
Penguji I	**Penguji II**
Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.	**Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.**
NIP.198811172015032008	NIDN.2003078903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S.Ag.,MA.,M.Ed.,PhD.
Nip. 19730 021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Safrini Rauda
NIM	: 180209006
Prodi	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah DAN KEGURUAN
Judul	: Pengaruh Model Pembelajaran *SQ3R (Survey, Question, Read, Recall/Recite And Review) Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan Di Kelas V* SDN Terutung Seperai

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkannya
2. tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyabutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. tidak memanipulasi atau memalsukan data
5. mengerjakan sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya,dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda aceh,27,februari 2023

Yang menyatakan

Safrini Rauda

Nim 180209006

ABSTRAK

Nama : Safrini Rauda

NIM : 180209006

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah / PGMI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *SQ3R (Survey, Question, Read, Recall/Recite And Review) Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan Di Kelas V* SDN Terutung Seperai

Pembimbing I : Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag

Pembimbing II : Dr. Khadijah, M.Pd

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan selama observasi yaitu menunjukkan bahwasanya Pada pembelajaran membaca kelas V di SDN Terutung Seperai, ditemukan adanya kesulitan peserta didik dalam memahami isi bacaan. Permasalahan ini terjadi karena lemahnya konsentrasi dan fokus peserta didik terhadap teks bacaan yang panjang sehingga peserta didik kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru. Kemampuan memahami isi teks bacaan merupakan salah satu kemampuan kognitif yang seharusnya dikuasai oleh setiap peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *pre - eksperimental design*. dan menggunakan desain *one group design.* Sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V. Adapun teknik pengumpulan yaitu soal tes *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 10 soal beserta dokumentasi. Kemudian pembuktian hasil data yang dilakukan menggunakannya uji normalitas, dan uji hipotesis (Uji-T), Perolehan hasil analisis data pada uji normalitas memperoleh berdistribusi normal dengan nilai Sig. 0,280 > 0,05. Selanjutnya pada uji-t dengan menggunakan uji Paired Samples Test dengan perolehan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.000 < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran SQ3R (survey, question, read, recall/recite and review) terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan di kelas V SDN Terutung Seperai.

Kata Kunci : model pembelajaran SQ3R (*(Survey, Question, Read, Recall/Recite And Review),* keterampilan pemahaman.

KATA PENGANTAR

بِسْمِاللَّهِ الرَحْمَنِ رَّحِيمّ

Dengan menyebut nama Allah SWT dan puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah melimpahkan hidayah-NYA dan rahmat serta hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyiapkan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *SQ3R (survey, question, read, recall/recite and review)* Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan Di Kelas V SDN Terutung Seperai** " dengan baik dan benar.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, yang kita harapkan syafaatnya kelak di akhirat dan sebagai suri tauladan bagi seluruh umat muslim yang berada diseluruh penjuru dunia, semoga salam tercurah untuk keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak arahan sehingga, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih pada berbagai pihak terkait penulisan skripsi ini, yang telah memberikan dukungan moral dan bimbingannya kepada penulis, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu ucapan terimakasih penulis tujukan kepada semua pihak yang telah turut membantu saya khususnya kepada :

1. Dr. Saifullah,S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing ke- I saya dalam pembuatan skripsi ini

2. Dr.Khadijah, M.Pd selaku pembimbing ke- II saya dalam pembuatan skripsi ini

3. Ibuku tercinta yang mendukungku, memotivasiku dan selalu berada disisiku

4. Depida dan Sahabat-sahabat karibku, dimanapun berada yang selalu peduli dan memotivasi saya

5. Serta semua pihak yang terkait dan tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhirnya penulis hanya dapat memanjatkan do'a kepada Allah SWT semoga segala bentuk perhatian, kepedulian, bantuan, dukungan, serta motivasinya dibalas oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Skripsi ini sudah dibuat sebaik-baiknya, namun tentu masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu jika ada kritik atau saran apapun yang sifatnya memotivasi serta membangun penulis, dengan senang hati akan penulis terima. Penulis berharap, semoga skripsi ini menjadi manfaat untuk berbagai pihak khususnya bagi penulis sendiri.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN ii

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....iii

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR.....vi

DAFTAR ISI viii

BAB 1 1

Pendahuluan.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Hipotesis Penelitian.....4
E. Manfaat Penelitian 5
    1. Manfaat Teoritis 5
    2. Manfaat Praktis 5
F. Definisi Operasional.....6
    1. Model SQ3R 6
    2. Pemahaman Isi Teks Bacaan.....7
    3. Penelitian yang relevan 8

BAB II 11

Landasan Teori 11

A. Model Pembelajaran SQ3R (survey, question, read, recall/recite and review).....11
    1. Pengertian Model Pembelajaran SQ3R (survey, question, read, recall/recite and review).....12
    2. Tujuan Pembelajaran SQ3R.....14
    3. Manfaat Model Pembelajaran SQ3R 15

4. Karakteristik Model Pembelajaran SQ3R 16
5. Tahap-Tahap Model Pembelajaran SQ3R 17
6. Langkah –Langkah Model Pembelajaran SQ3R 20
7. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran SQ3R 21

B. Teks Bacaan 23
1. Pengertian Membaca 24
2. Tujuan Membaca 26
3. Tahapan Dalam Membaca 27

C. Kemampuan Memahami Isi Bacaan 28

BAB III 30

A. Metodologi Penelitian 30
1. Rancangan Penelitian 30
2. Desain penelitian 31
3. Tempat dan Waktu Penelitian 34
4. Populasi dan Sampel Penelitian 24
5. Teknik Pengumpulan Data 36
a) Tes 36
b) Dokumentasi 37
6. Instrumen Pengumpulan Data 38
7. Teknik Analisis Data 38

Bab IV 46

Hasil Dan Pembahasan 46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 46
B. Analisis Hasil Penelitian 47
1. *Pre-test* 48
2. *Postest* 49
C. Deskripsi Hasil Penelitian 51
1. Analisis Deskriptif 51
2. Analisis Data Statis Inferensial 57
a) Uji Normalitas 51

b) Uji-T.....58
D. Pembahasan.....61
BAB V 63
Penutup 63
Kesimpulan 63
Saran 64
DAFTAR PUSTAKA.....66
TABEL 2.1 Pemamfaatan Model SQ3R dalam Pembelajaran 19
TABEL 3.1 Desain Penelitian One Groub Pretest-Postest *Design* 31
TABEL 3.2 Jumlah Sampel Kelas V 35
TABEL 3.3 Paradigma Penelitian 36
TABEL 3.4 Tingkat Persentase 40
DIAGRAM 4.1 Data Hasil*Pretest* 48
DIAGRAM 4.2 Data Hasil *Postest* 49
TABEL 4.1 Data Hasil Soal *Pretes*t dan *Postest* Peserta Didik Kelas V 49
TABEL 4.2 Tingkat Persentase Nilai *Pretest* dan *Postest*.....52
LAMPIRAN 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Uin Ar-Raniry.....71
LAMPIRAN 2 Surat Ijin Penelitian.....72
LAMPIRAN 3 Surat Ketterangan telah melakukan Penelitian.....73
LAMPIRAN 4Soal *Pretest* dan *Postest*.....74
LAMPIRAN 5 Jawaban peserta didik pada *pretest* dan *postest* 81
LAMPIRAN 6 RPP.....105
LAMPIRAN 7 LKPD 113
LAMPIRAN 8 Dokumentasi Penelitian.....132
LAMPIRAN 9 Pertanyaan Pada Kegiatan Question 145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan dari penulis melalui kata-kata yang tertulis.[1]Membaca merupakan sebuah kunci agar dapat memahami suatu keilmuan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari agar mendapat sumber informasi dari lingkungan sekitarnya. Dalam mendapatkan informasi tersebut, bukan sekedar harus mempunyai keahlian dalam membaca akan tetapi harus diiringi dengan pemahaman akan bacaan yang dibaca. Membaca bukanlah sekedar mengeja kata, frasa, kalimat atau paragraf bahkan buku, akan tetapi Membaca adalah cara belajar tentang sesuatu dengan cara memahaminya dalam bentuk angka, huruf, gambar, dan melalui indera mata sehingga membentuk suatu pemahaman.[2]

Pada kurikulum 2013, kecakapan membaca yang terdapat pada SD/MI dibagi menjadi dua jenis. Pertama yaitu keterampilan membaca kelas rendah untuk kelas I, II, III biasa dikatakan sebagai membaca permulaan dan yang kedua yaitu keterampilan membaca untuk kelas tinggi yaitu kelas IV, V, VI biasa dikenal sebagai membaca lanjut atau membaca pemahaman.[3]

---

[1]Yoseph yapi taum,dkk"*wajah kemanusiaan dalam perspektif bahasa,sastra,dan pengajaran bahasa indonesia"*(jawa tengah:penerbit lakeisha,2021) h.189

[2]Hamidullah ibda,"*bahasa indonesia tingkat lanjut untuk mahasiswa (dilengkapi caturtunggal keterampilan berbahasas)"* (semarang:cv.pilar nusantara, 2020) h. 45

[3]Yunus abidin, "*membaca"* (bandung:rizki press,2010) h. 37

Membaca lanjut atau membaca pemahaman, Membaca pemahaman adalah cara belajar dengan memahami isi sebuah teks. Membaca pemahaman merupakan Tingkat membaca dengan menguasai proses membaca untuk mendapatkan informasi dari teks bacaan yang menekankan pada pemahaman dari isi suatu bacaan.[4]Tujuannya yaitu untuk mengetahui isi bacaan sampai betul sehingga tahu maksud serta isinya.

Pada pembelajaran membaca kelas V di SDN Terutung Seperai, Ditemukan adanya permasalahan pada peserta didik yaitu masalah dalam pemahaman terhadap isi dari teks bacaan . Masalah ini ada dikarenakan perhatian dan kesadaran peserta didik yang tidak menyerap isi pada teks bacaan yang cukup panjang sehingga peserta didik memiliki kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Salah satu upaya untuk membuat peserta didik berkonsentrasi dan fokus yaitu dengan adanya suatu model dalam proses pembelajarannya. Model pembelajaran adalah sebuah perencanaan maupun sistem yang dipakai untuk panduan pada perencanaan pembelajaran dalam sebuah kelas.[5]Untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran salah satunya tentu dengan Adanya suatu model dalam kegiatan proses pembelajaran tersebut. Jadi dengan adanya sebuah model dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan peserta didik bisa berkonsentrasi dan fokus sehingga pemahaman peserta didik terhadap isi teks bacaan menjadi lebih baik. Adapun model yang dapat diterapkan yaitu

[4]Imam musbikin,"*penguatan karakter gemar membaca,integritas dan rasa ingin tahu"* (jakarta :nusa media,2021) h.18

[5] Shulpy ,octavia,"*model-model pembelajaran"*(yogyakarta: cv budi utama,2020) .h.13

menggunakan model pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*) model pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*)

Model pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*) adalah suatu cara untuk memahami sesuatu yang menunjang peserta didik untuk memikirkan teks bacaan yang dibaca oleh peserta didik tersebut.[6]odel ini merupakan model yang memiliki sifat praktis dan dirancang agar menunjang peserta didik agar dapat mencerna suatu materi. Model ini terdiri dari aktivitas memperkirakan (prediksi) dan mengolaborasi yang difungsikan sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman literal dan menunjang peserta didik pada proses terbentuknya suatu keterampilan belajar yang mengintroduksikan pengorganisasian, perkiraan dan pemahaman, peserta didik akan men*survey*,menanyakan, membaca, memikirkan , dan meninjau ulang bahan dari bacaan yang dibaca. Cara tersebut bisa menambah pemahaman peserta didik akan pengetahuan tertulis dan mendukung peserta didik untuk menyimpan pengetahuan tersebut sebagai sumber dalam melakukan diskusi dan tes.[7]Jadi Model pembelajaran SQ3R(*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*) ini adalah suatu model pembelajaran yang berfaedah untuk digunakan sebagai kepentingan membaca secara intensif dan relasional.

[6]Habibati,"*strategi belajar mengajar*"(banda aceh:syiah kuala university press,2017) h.142

[7]Amin,linda yurike ss, *"164model pembelajaran kontemporer*" (bekasi:pusat penerbitan LPPM,2022) h.534

Dari pemaparan dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin melakukan *research* dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R(*survey, question, read, recall/recite,* dan *review*) terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan di kelas V SDN Terutung Seperai.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah model pembelajaran SQ3R(*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*) berpengaruh terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan di kelas V SDN Terutung Seperai?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah model pembelajaran (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*) berpengaruh terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan di kelas V SDN Terutung Seperai.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan daruratsementara terhadap hasil pada sebuah *research*, tentang kelakuan, keadaan, atau peristiwa tertentu yang mesti di tes keabsahannya dengan menganalisis data- data pada*research* dan mesti didasarkan

padainformasi yang didapatkan.[8] Dengan adanya hipotesis, penelitian akan lebih jelas arah pengujiannya dan dapat mengarahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lokasi sebagai objek yang di uji ataupun untuk mengumpulkan data.[9] Berikut inimerupakan hipotesis di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a : terdapat pengaruh pada penerapan (*survey, question, read, recall/recite,* dan *review*) terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan di kelas V SDN Terutung Seperai.

H_0 : tidak terdapat pengaruh pada penerapan (*survey, question, read, recall/recite,* dan *review*) terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan di kelas V SDN Terutung Seperai.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan adanya *research* ini memperoleh, membagikan informasi untuk menyusun rancangan pembelajaran yang selanjutnya, agar semakin berkembang dan menambah pengalaman dalam pembelajaran.

[8]Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan,* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015) h.133

[9]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 85.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi peserta didik, diharapkan adanya model pembelajaranSQ3R*(Survey, Question, Read, Recall/Recite And Review)* dapat membangkitkan semangat dan konsentrasi peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks bacaan dalam proses belajar mengajar menjadi semakin meningkat.

2) Bagi guru,yaitu mendapatkan motivasi, *profesionalisme*, dan pengetahuan untuk menambah pemahaman supaya mempermudah proses pembelajaranselanjutnya, serta menjadi bahan tambahan atau masukan untuk memilih dan menggunakkan model pembelajaran SQ3R(*survey*, *question, read, recall/recite*, dan *review*) yang tepat untuk kegiatan belajar mengajar kedepannya.

3) Bagi peneliti, yaitu dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta dapat mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh dari perkuliahan, sehingga dapat andil dalam dunia pendidikan.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindarkan adanya kesalahpahaman dalam penafsiran judul skripsi dan mencegah adanya kesalahan pada pemahaman variabel , kosa kata atau kalimat yang ada di dalamnya.Oleh karena itu pada tulisan ini akan disampaikan maksud dari variabel yang terdapat dalam tulisan ini, yaitu sebagai berikut:

1. **Model SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*)**

Model SQ3R (*survey, question*, *read, recall/recite*, dan *review*) merupakan model pembelajaran yang dilakukan menggunakan langkah-langkah tertentu, adapun langkah-langkah yang dimaksud yaitu mensurvei bahan bacaan (*survey),* menghasilkan beberapa pertanyaan dari teks bacaan *(question),* membaca dengan aktif dan seksama teks bahan bacaansambil menemukan jawabannya*(read),* memeriksa kembali bahan pertanyaan yang dibuat beserta jawabannya(*review).* Model SQ3R ini memiliki prinsip yang mana pada setiap tahapannya tersusun dengan teratur atau prosedural untuk memahami dan mengetahui informasi yang terdapat di dalam teks bacaan baik yang ada pada buku, jurnal, maupun artikel, dan sebagainya.[10] Jadi model yang di maksud peneliti adalah model yang akan digunakan dalam pemberian perlakuan kepada sampel penelitian yang mana meliputi sintaks yang prosedural (teratur). Meliputi *survey, question, read*, *recall/recite*, dan *review*.

2. **Pemahaman Isi Teks Bacaan**

Keterampilan memahami isi dari teks bacaan, merupakan sebuah keahlian pada perkembangan pengetahuan untuk menyerap informasi yang tersaji pada suatu teks bacaan.[11]Komponen yang paling penting dalam kegiatan membaca

[10]Dwi hilana,dkk "*analisis model pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa SD"*surabaya, Vol 06 no.01,2020, h.39

[11]Rahmi,dkk, *kemampuan siswa memahami isi bacaan deskripsi siswa kelas v SDN Lamreung Aceh Besar*" Vol.2,no 1,2017, h.152

yaitu pemahaman terhadap bacaan itu sendiri, dengan memahami bacaan pengetahuan dan keterampilan akan semakin meningkat. Kemampuan pemahaman merupakan suatu kemampuan membaca dan memahami tulisan agar dapat mengambil manfaat dari bacaan yang telah dibaca, apabila itu terjadi maka dapat dikatakan bahwa membaca pemahaman itu berhasil.[12] Memahami isi bacaan yang dimaksud yaitu peserta didik mampu berfokus padamateri bacaan dan bisa menanggapi serta menjawab persoalan guru berikan sesuai dengan informasi yang telah didapatkan dari teks bacaan yang mereka baca.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menguatkan penelitian tentang pengaruh dari model pembelajaran Model SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*) terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan kelas V SDN Terutung Seperai. Peneliti mengutip penelitian yang relevan yaitu:

1. Elisabeth Leksi Amuntoda, mahasiswa di universitas negeri yogyakarta dengan jurusan pendidikan luar biasa pada fakultas ilmu pendidikan. Ia meneliti tentang kemampuan memahami isi teks bacaan bagi anak yang berkesulitan belajar dengan menggunakan medel SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*). Dengan menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimen* dan desain *penelitian one group design*. Adapun tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mengetahui pebgaruh terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan bagi anak yang berkesulitan belajar dengan

[12]Dwi hilana,dkk "*analisis model pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa SD*"surabaya, Vol 06 no.01,2020, h.38

menggunakan medel SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*). Hasil yang didapatkan dari penelitian beliau yaitu adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*) terhadap kemampuan peserta didik yang berkesulitan belajar dalam memahami isi teks bacaan. Sebelum adanya perlakuan kemampuan peserta didik hanya kurang dari 54% dan setelah diberikan perlakuan kemampuan peserta didik menjadi 76-85% dan 86-100%. Adanya pengaruh tersebut dikarenakan menggunakan model SQ3R (*survey, question, read, recall/recite,* dan *review*).

2. Tuti Handayani, mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Magelang dengan jurusan pendidikan guru sekolah dasar pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Pernah meneliti menggunakan SQ3R (*survey, question, read, recall/recite,* dan *review*) pada skripsinya dengan judul " pengaruh metode SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*) menggunakan bantuan media puzzle terhadap kemampuan memahami isi cerita". Dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment)* menggunakan *nonevequivalent control group design*. Adapun tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk melihat pengaruh dari metode SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*) menggunakan bantuan media puzzle terhadap kemampuan memahami isi cerita. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan metodeSQ3R (*survey, question, read, recall/recite,* dan *review*) menggunakan bantuan media puzzle berpengaruh dalam memahami isi

cerita kelas IV SDN Pasuruan. Dibuktikan dengan hasil uji *independent sample t-test* yang memperolehnilai sign (2-talled) yaitu 0,000<0,05 yang diperkuat menggunakan perbandingan dari $t_{hit}>t_{tab.}$ Dari analisis memperoleh hasil yaitu t_{hit} 5,795>t_{tab} 2,441. Maka dari itu menunjukkan bahwa hasil hipotesisnya yaitu H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demilian makan terdapat mengaruh dari metode SQ3R (*survey, question, read, recall/recite,* dan *review*) menggunakan bantuan media puzzle terhadap kemampuan memahami isi cerita.

Berdasarkan kedua penelitian relevan diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, tentu memiliki persamaan maupun perbedaan dalam penelitiannya. Persamaan dari kedua penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama memanfaatkan penggunaan SQ3R (*survey, question, read, recall/recite,* dan *review*) tujuan untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks bacaan.

Perbedaan dari penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu jika pada penelitian pertama di khususkan untuk meneliti peserta didik yang berkesulitan belajar sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis akan meneliti pada peserta seluruh peserta didik sada satu sample tanpa terkecuali. Dan pada penelitian keduaterdapat dua variabel yaitu kontrol dan eksperimen sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis terdapat satu variabel yang merupakan variabel eksperimen.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model SQ3R (*Survey, Question, Read, Recall/Recite*, dan *Review*)

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan bagaimana kegiatan pembelajaran (pengalaman) diorganisasikan (teratur) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah model yang merancang kegiatan pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar mengalir dengan baik, menarik, dapat dipahami, dan mengikuti urutan yang jelas. Adapun pengertian dari model pembelajaran berdasarkan pendapat dari para ahli adalah sebagai berikut ini:

1. Menurut Arend, istilah model pembelajaran dipilih karena dua alasan penting. Pertama, istilah model lebih luas dari pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Kedua model berfungsi sebagai alat komunikasi penting, baik berbicara tentang pelajaran di kelas atau memantau aktivitas anak.
2. Menurut Trianto, model pembelajaran adalah rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan proses pembelajaran yang terjadi pada pembelajaran tutorial.

3. Menurut Udin, model pembelajaran merupakanformasi memiliki konsep dalam menggambarkan suatu proses yang teratur dan menyusun pengalaman belajar agarmemenuhi tujuan dari belajar.
4. Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun, model pembelajaran adalah gambaran lingkungan belajar yang mencakup perilaku guru dalam melakukan pembelajaran.[13]

Dari pengertian model pembelajaran yang dijelaskan oleh para ahli. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai rancangan yang meliputi metode, strategi, dan teknik kegiatan pembelajaran yang dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

1. Pengertianmodel SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*)

Model pembelajaran SQ3R (*survey*, *question*, *read*, *recall/recite*, dan *review*) Ini pertama kali dikembangkan oleh Francis P. Robinson di Universitas Ohio, AS.yang menyebutkan bahwa model pembelajaran SQ3R sangat efisien dan dapat digunakan dengan pendekatan pembelajaran yang berbeda di semua mata pelajaran yang dirancang supaya membantu peserta didik agar dapat mengerti materi dari bahan yang diajarkan.[14]Pada prinsipnya SQ3R merupakan metode yang mencakup langkah-langkah dalam pembelajaran akan tetapi SQ3R dikatakan sebagai model yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta

[13] .shilphy.*"model-model pembelajaran"*,(yogyakarta:groub penerbitan cv budi utama,2020).h13

[14]Hasan,badrih,"*linguistik terapan konsep pembelajaran dan penelitian linguistik terakhir mutahir ",* (malang:cv literasi nusantara abadi,2018) h. 74

didikkarena di manfaatkan sebagai perencanaan atau pola dalam pembelajaran di kelas.Pada buku yang berjudul 164 dengan judul "*164 model pembelajaran kontemporer*" yang mana penulis buku tersebut yaitu Dr.Amin,S.Pd,M,Si menyatakan bahwa " model pembelajaran SQ3R adalah model pembelajran yang terdiri atas singkatan dari *survey, question, read, recall/recite, dan review*.[15]

model pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*) Sebuah strategi yang dikembangkan oleh Adams, Carnine, dan Gersten pada tahun 1982. Model tersebut mencakup kegiatan mengoreksi dan mengolaborasi yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman literal dan membantu pembentukan dari keterampilan belajar, Strategi yang digunakan untuk mengatur, meramalkan, dan memahami. Peserta didik mengevaluasi, mempertanyakan, membaca, dan membuat teka-teki atas materi teks yang mereka baca.Dengan begitu akan dapat Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami informasi tertulis dan membantu peserta didik menghafal informasi untuk diskusi, kuis dan tes.[16]menurut abidin model pelajaran SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*) tentunya tepat digunakan sebagai metode membaca bahan bacaan[17]model pelajaran SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*) ini merupakan Sebuah strategi membaca yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan metakognitif peserta didik. Guru akan menginstruksikan peserta didik untuk membaca materi kelas dengan hati-

[15]Amin,linda yurike,"*164 model pembelajaran kontemporer"* (bekasi:lppm universitas islam 45,2022) h.xx

[16]Amin,linda yurike,"*164 model pembelajaran kontemporer"* (bekasi:lppm universitas islam 45,2022) h.534

[17] Hasan,moh badrih *"linguistik terapan konsep pembelajaran dan penelitian linguistik mutakhir"(*malang:literasinusantara,2018).h.74

hatidengan mengikuti sintaks yaitu *survey, question, read, recall/recite*, dan *review*.[18]Adapun model pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*) menurut para ahli ialah sebagai berikut:

1) Menurut Syaiful Bahri, model SQ3R tidak hanya digunakan dalam membaca teks, tetapi juga dapat digunakan dalam membaca artikel untuk pembelajaran, menggunakan survei, pertanyaan, membaca, mengingatkan/membaca keras, dan teknik r*eview.*[19]
2) Menurut Miftahul Huda, model SQ3R adalah mode pemahaman yang membantu peserta didik berpikir tentang teks yang dibacanya.[20]
3) Menurut Dallmann, model SQ3R adalah model yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk memahami isi bacaan melalui langkah-langkah dengan teratur dalam penerapannya.[21]

2. Tujuan Model Pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recall/recite,* dan *review*)

Model SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review*)ini memiliki tujuan utama dalam penerapannya yaitu : (1) Untuk memperdalam pemahaman isi bacaan, (2) Untuk mempertahankan pemahaman tersebut dalam

[18]Welas asih,"*mengurai nilai-nilai drama pembelajaran ips terpadu"* (jawa barat :guepedia,2020), h.47

[19] Syaiful bahri,"*rahasia sukses belajar edisi revisi*",(jakarta:rineka cipta,2019).h.134

[20] Miftahul huda"*model-model pengajaran dan pembelajaran isu-isu metodis dan paradigmatis",* (yogyakarta:pustaka pelajar,2013),h.244

[21] Dalman,"*ketrampilan membaca*", (jakarta:rajawali pers,2013).h.189

jangka panjang. Penerapan model Model SQ3R (*survey, question, read, recall/recite*, dan *review* ini mengharuskan peserta didik untuk mensurvei terlebih dahulu bacaan tersebut Sebelum dibaca agar mendapatkan ringkasan dari apa yang Anda baca. Mengajukan pertanyaan yang berbeda tentang jawaban apa yang harus disertakan dalam bacaan, maka akan membantu peserta didik untuk memahami apa yang dibaca. Lalu peserta didik mencoba menyampaikan pokok-pokok bacaan yang ada dalam bacaan dengan bahasa mereka sendiri. Maka peserta didik akan lebih lama dalam menguasai dan mengingatnya,dikarenakan Teknik ini memungkinkan peserta didik terdorong untuk memahami isi yang berkaitan dengan topik teks yang sedang dibaca.[22]

Tujuan lain dari penggunaan model pembelajaran SQ3R adalah::

1) Mengajar peserta didik untuk membaca secara efektif dan berpikir seperti pembaca efektif.
2) Melatih kemampuan peserta didik untuk meninjau informasi dan membuat catatan dari teks dan bacaan.
3) Meningkatkan kemandirian peserta didik.
4) Meningkatkan kemampuan menanya peserta didik.[23]

[22]Hasan,badrih,"*linguistik terapan konsep pembelajaran dan penelitian linguistik terakhir mutahir* ", (malang:cv literasi nusantara abadi,2018) h.74

[23]Habibati, *strategi belajar mengajar*" (banda aceh:syiah kuala university press,2017) h.143

3. Manfaat Model Pembelajaran Model SQ3R (*Survey, Question, Read, Recall/Recite,* dan *Review*)

Ada beberapa manfaat yang terdapat dalam penggunaan model pembelajaran SQ3R, dimana peserta didik menjadi pembaca yang aktif dan terfokus pada pokok bahasan bacaan. Adapun manfaat lain dari model pembelajaran SQ3R ini meliputi :

1) *Survey* dengan adanya *survey* yang terdapatpada bacaan maka akan memberi kesempatan kepada pembaca untuk menentukan apakah bacaan tersebut memenuhi kebutuhan mereka.

2) Memberi kesempatan pembaca untuk mendapatkan fleksibilitas dalam artian pembaca tidak perlu mengatur pengaturan kecepatan membaca yang sama setiap kali membaca, terkadang pembaca akan memperlambat tempo bacaan terhadap kata yang baru baginya.

3) Memberikan kesempatan pembaca belajar secara sistematis/teratur.

4) Menciptakan pemahaman yang komprehensif, yang akan tersimpan lebih lama dalam ingatan dari pada menghafal kata.

5) Meningkatkan motivasi belajar secara efektif dan efisien dibandingkan belajar tanpa model pembelajaran[24]

4. Karakteristik Model Pembelajaran Model SQ3R (*Survey, Question, Read, Recall/Recite,* dan *Review*)

[24]Hasan,badrih,"*linguistik terapan konsep pembelajaran dan penelitian linguistik terakhir mutahir* ", (malang:cv literasi nusantara abadi,2018) h.75

Adapun yang termasuk dalam karakteristik yang terdapat model pembelajaran model SQ3R (*Survey, Question, Read, Recall/Recite*, dan *Review*) adalah:

1) Peserta didik berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
2) Guru adalah moderator dan mediator yang aktif.
3) Pembelajaran berlangsung dalam kelompok kecil dan dibimbing oleh seorang guru.
4) Peserta didik dihadapkan pada suatu fenomena dan diminta untuk menyelidiki hal-hal terpenting yang terkandung dalam fenomena yang dihadapinya.
5) Peserta didikmencari makna yang terkandung dalam fenomena tersebut dengan mengacu pada hal yang paling penting dis*urvey* terlebih dahulu.[25]

5. Tahap-TahapModel SQ3R (*Survey, Question, Read, Recall/Recite*, dan *Review*)

SQ3R (*Survey, Question, Read, Recall/Recite*, dan *Review*) dimulai dengan membuat suatu gambaran tentang yang akan di pelajar, membuat pertanyaan, dan lanjutkan membaca untuk menemukan jawaban atas pertanyaan. Adapun tahapan model SQ3R adalah:

[25]Hamzah,nurdin,"*belajar dengan pendekatan pembelajaran aktif inovatif lingkungan kreatif efektif menarik* " (jakarta:pt bumi aksara,2011), h.116

menggunakan strategi yang diawali dengan membangun gambaran umum tentang bahan yang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari judul/sub judul suatu bab, dan dilanjutkan dengan membaca untuk mencari jawaban dari pertanyaan. Adapun tahapan model SQ3R yaitu :

1) *Survey*, yaitu guru Membantu dan memotivasi pesertadidikagar peserta didik dapat dengan mudah mengeksplorasi dan menganalisis struktur seluruh teks untuk memahami panjang teks, judul, bagian dan subjudul, istilah, kata kunci, dan lain-lain.Peserta didik dianjurkan membawa pulpen untuk menandai bagian-bagian penting sebagai bahan untuk bertanya.
2) *Question (*bertanya), peserta didik di menyusun pertanyaan,Disarankan agar guru memberikan petunjuk dan contoh kepada peserta didik untuk merumuskan pertanyaan yang jelas, singkat, dan terkait dengan bagian-bagian teks yang ditandai pada langkah pertama.
3) *Read*(membaca), peserta didik diinstruksikan untuk membaca dengan cermat, memperhatikan, dan mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Waktu yang diberikan untuk ini relatif lebih lama dibandingkan dengan tahap survei. Peserta didik kemudian diminta menutup bukunya.
4) *Recite* (mengomunikasikan jawaban yang telah ditemukan), Guru menginstruksikan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan tanpa membuka buku jawaban. Soal yang jawabannya belum lengkap tidak langsung dibahas secara tuntas oleh guru, tetapi diberi

kesempatan untuk diselesaikan oleh peserta didik pada tahap berikutnya dengan bimbingan guru.

5) *Review* (mengulangi), Guru menginstruksikan peserta didik untuk meninjau secara singkat semua pertanyaan dan jawaban. Setiap jawaban yang belum selesai pada tahap sebelumnya akan didiskusikan oleh peserta didik di bawah bimbingan guru.[26]

Secara detail pembelajaran aktivitas peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan SQ3R (*Survey, Question, Read, Recall/Recite,* dan *Review*)dikelompokan dalam tabel dibawah ini :

TABEL 2.1Pemanfaatan Model SQ3R dalam Pembelajaran

Tahapan	Aktivitas	
	Guru	Peserta Didik
Survey	1. Menyediakan bahan bacaan bagi peserta didik 2. Berikan contoh cara mengidentifikasi bacaan, perhatikan judul dan istilah yang terdapat	1. Peserta didik membaca teks yang diberikan oleh guru 2. peserta didik mengidentifikasi teks bacaan sesuai arahan oleh guru

[26]Agus krisno, *"sintaks 45 metode pembelajaran dalam student cintered learning (scl)",(*malang :universitas muhamadiyah UMM press, 1016) h.134

Question	Guru menuntun peserta didik untuk menyusun pertanyaan	Peserta didikmenyusun pertanyaan
Read	Guru menyuruh peserta didik untuk membaca bahan bacaan dengan teliti.	Peserta didik membaca bahan bacaan dengan teliti dan cermat untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disusun sebelumnya.
Review	1. 1. Guru meminta peserta didik untuk mengecek jawaban mereka. 2. Guru meminta peserta didik untuk menarik kesimpulan dari teks yang dibacanya.	1. peserta didik mengecek jawaban mereka 2. peserta didik menyimpulkan hasil teks yang dibacanya

6. Langkah –LangkahModel SQ3R (*Survey, Question, Read, Recall/Recite,* dan *Review*)

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan guru untuk menerapkan model pembelajaran SQ3R. Yaitu sebagai berikut:

1) Guru menyuruh peserta didik membaca dan mempelajari teks bacaan dan memahaminya.
2) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik memperdalam pemahaman mereka.
3) Baik guru dan pesertadidik sama-sama melakukan survei pada teks bacaan.
4) Guru mengarahkan peserta didik untuk menciptakan pertanyaan.
5) Guru menyuruh peserta didik membaca secara mandiri.
6) Guru meminta peserta didik mengajukan serangkaian pertanyaan dari bahan bacaan yang telah dibacanya, dan peserta didik diinstruksikan untuk mengecek kegiatan dan hasil bacaan.[27]

7. **Kelebihan Dan Kekurangan Dari SQ3R (*Survey, Question, Read, Recall/Recite,* dan *Review*)**

Adapun kelebihan yang terdapat pada dengan SQ3R (*Survey, Question, Read, Recall/Recite,* dan *Review*)ialah sebagai berikut:

1) Keterampilan peserta didik dalam membaca akan meningkat.
2) Daya ingat pesertadidik akan semakin meningkat.
3) Meningkatkan fokus dari peserta didik.
4) Mengurangi tingkat kebosanan peserta didik dalam membaca.[28]

[27]Muhsyanur,"*membaca (suatu keterampilan berbahasa reseptif)"* (yogyakarta:buginese art,2014) h.79

[28]Agus krisno, "*sintaks 45 metode pembelajaran dalam student cintered learning (scl)"*,(malang :universitas muhammadiyah UMM press, 2016) h.135

5) Melatih peserta didik memberikan jawaban dalam pertanyaan tentang materi.

6) Terlihat lebih sistematis, dengan begitu pengajar tidak akan kesulitan dalam menggunakan model ini.

7) Dapat digunakan dalam keadaan daring maupun luring jadi lebih fleksibel penggunaannya.

8) Pada tahapan question, peserta didik lebih terarah dalam membaca dan terbantu dengan adanya pertanyaan.

9) Pada langkah terakhir, peserta didik secara penuh dan tuntas akan menguasai bahan bacaan yang dibacanya.[29]

Adapun kekurangan yang terdapat pada dengan SQ3R (*Survey, Question, Read, Recall/Recite,* dan *Review*)ialah sebagai berikut:

1) Hanya terbatas pada peningkatan membaca pemahaman.

2) Fokus dari peserta didik hanya pada bahan bacaan yang dibaca.

3) Membutuhkan waktu yang relatif lama.[30]

B. TEKS BACAAN

Teks bacaan adalah karangan yang dibuat/ oleh seseorang/ pengarang dalam bentuk tulisan yang tertulis dari hasil pemikiran pengarang.[31]Teks bacaan

[29]I made sutama,dkk,"*pembelajaran inovatif dan sastra ide dan pengalaman implementasi pembelajaran bahasa indonesia dan daerah*"(jawa timur:global aksara pers,2021) h.93

[30]Agus krisno, "*sintaks 45 metode pembelajaran dalam student cintered learning (scl)"*,(malang :universitas muhammadiyah UMM press, 2016) h.135

[31] Tim matrix media literata,*"cara mudah menghadapi ujian akhir sekolah 2007 matematik*a"(jawa timur: grasindo,2006).h.45

merupakan satuan tuturan bahasa yang mengandung makna, pemikiran, dan gagasan yang lengkapserta merupakan suatu bahan konteks sesuatu untuk dibaca. Teks bacaan mempunyaikesatuan dan koherensi antara isi dan bentuk, situasi dan keadaan pengguna. Adapun ciri-ciri dari teks bacaan yang baik dan benar diantaranya ialah:

1. Struktur, teks yang mudah dibaca mengandung 6 poin, yaitu. Apa, dimana, siapa, mengapa, kapan, bagaimana
2. Isi, sebuah teks bacaan yang baik akan memiliki isi yaitu bukan pikiran atau pendapat penulis, melainkan sesuatu yang sebenarnya terjadi.
3. Bahasa dalam teks bacaan disajikan secara menarik untuk menarik dan menjaga minat pembaca. Gunakan frasa khusus dengan singkat, padat, dan jelas agar pembaca memahami apa yang dibacanya, dan gunakan bahasa standar yang sesuai dengan bacaan EYD bukan kata-kata yang sulit dipahami.[32]

1. Pengertian Membaca

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian membaca adalah melihat dan memahami apa yang tertulis (berbicara atau dalam pikiran, mengeja, melafalkan, mengatakan, mengetahui yang tertulis). , dengan memprediksi, menebak, berhitung).[33]Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa, dan merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap orang dan tidak

[32] Subai'ah *"bongkar pola soal USBN sd/mi 2020"*,(jakarta:pustaka widyatama,2019).h.72

[33] Suharso Dan Ana Retnoningsih,"*Kamus Besar Bahasa Indonesia*"(Semarang:Cv Widya Karya,2005).

dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari.[34]Membaca adalah kegiatan yang bertujuan untuk melihat, mencari dan memahami bacaan dan tulisan.[35]

Membaca merupakan keterampilan bahasa reseptif bahkan sumber pengetahuan yang dibutuhkan manusia.Membaca merupakan hakikat dasar pengetahuan manusia, pembentuk ilmu pengetahuan, dan informasi, serta peradaban manusia.Menurut Jazir Burhan, membaca adalah tindakan berdasarkan kerja sama beberapa keterampilan: pengamatan, pemahaman, dan pemikiran. Membaca juga merupakan perilaku penguraian tulisan, dan suatu analisis tulisan.adapun membaca menurut para ahli ialah sebagai berikut:

1) Yunus, berpendapat membaca adalah aktivitas yang bisamendapatkan informasi yang disampaikan dalam bahan bacaan.
2) Nurhadi, beliau menyimpulkan bahwa Membaca adalah proses yang sangat kompleks dengan banyak faktor yang terlibat. Misalnya faktor internal dan eksternal.[36]

Membaca memiliki beberapa arti, (1)membaca merupakan melihat dan memahami isi dari teks bacaan yang tertulis (melafalkan dari dalam hati),(2)mengeja atau melafalkan yang tertulis, dan (3), mengucapkan.[37] Membaca adalah proses mempelajari kata-kata dan menggabungkan maknanya menjadi

---

[34]Latifa hilda,dkk, "*penggunaan media big book untuk meningkatkan ketrampilan membaca kalimat sederhana*"Vol.IV.no 2,2018 h.213

[35] Tim matrix media literata,"*cara mudah menghadapi ujian akhir sekolah 2007 matematik*a"(jawa timur: grasindo,2006).h.45

[36] Deni Darmawan,dkk,"*membumikan sastra bagi generasi millenial*",(sukabumi:cv haura utama,2022).h.96

[37] Lalu Muhammad Nw,"*pendidikan islam anak usia dini pendidikan islam dalam menyikapi kontroversi belajar membaca pada anak usia dini*",(mataram:sanabil,2020).h106

kalimat terstruktur sehingga seseorang menangkap esensi pemahaman bacaan sebagai hasil akhir dari proses pemahaman bacaan pembaca akan mampu untuk menyimpulkan bacaan.

Saddhono dan Selamat berpendapat bahwa membacatidak hanya tentang penguraian simbol-simbol yang tertulis tanpa adanya persoalan dari rangkaian kalimat/kata yang diucapkan tersebut dapat dipahami atau tidak. Sedangkan Menurut Ginting, membaca adalah proses pemahaman terhadap suatu bacaan(*comprehension skills*) keberadaannya dianggap sebagai urutan tertinggi.[38]

2. Tujuan Membaca

Adapun tujuan dari membaca adalah menggali pengetahuan, informasi, meliputi isi, serta memahami makna dari suatu bacaan. Menurut Anderson,Tujuan utama membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, termasuk isi, dan memaknai bacaan.[39] Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca untukmendapatkan informasi yang menyangkut segala sesuatu yang dibutuhkan dan diminati.

Adapun Tujuanmembaca pemahaman bacaan menurut Tarigan adalah untuk mengetahui apa yang dibaca sampai maksud dari bacaan tersebut tersampaikan dengan benarsehingga memahami makna dan isinyaserta Mencapai kesuksesan melalui pemahaman menyeluruh tentang argumen dan pola logis teks,

[38]Muhsyanur "*membaca (suatu keterampilan berbahasa reseptif)"* (yogyakarta:buginese art,2014) h.11

[39]M,zulham," *Aplikasi Teori Ilmu Bahasa terhadap Pandangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Palopo*"(sulawesi selatan: Pengajaran Bahasa dan Sastra ONOMA PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo,2015) h.116

dan simbolnya.[40] Pendapat Tarigan ini sejalan dengan Halimah, yang mengatakan Tujuan membaca pemahaman adalah untuk berhasil memahami pola penalaran logis dalam teks, simbol dalam teks, nada emosional, dan alat linguistik yang digunakan untuk mencapai tujuan.[41]

Membaca memiliki tujuan yang lebih spesifik, menurut Tarigan antara lain sebagai berikut:

1) Untuk memperoleh fakta dan suatu perincian dari fakta tersebut (*read forget detail of fact).*
2) Untuk mendapatkan ide (*read for get main of ideas).*
3) Untuk mendapatkan pengetahuan tentang urutan dan penempatan, struktur cerita (*read fot get sequence for organization).*
4) Untuk membuat kesimpulan dan menghasilkan informasi baru (*read fot get inference).*
5) Untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan hal hal yang diperoleh dari bahan bacan (*read for clasify).*
6) untuk menilai dan evaluasi (*read for evaluated*).
7) Untuk bahan sebagai materi perbandingan ataupun bahan pertentangan (*reading to compare or contrast).*[42]

[40] Mirnawati,"*terampil menulis karya ilmiyah*",(makasar:aksara timur.2015) .h.10

[41] I made sutama,dkk.*"pembelajaran inovetif bahasa dan sastra ide dan pengalaman implementasi dalam pembelajaran bahasa indonesia dan daerah*",(jawa timur:cv global aksara pers.2022). h.85

[42]Deni Setyo,p "*kemampuan membaca cepat dengan metode skimming siswa kelas xi ips sma negeri 3 merlung tahun ajaran 2016/2017*"(Vol.7 No.1 Juli 2017) h.73

3. Komponen Membaca

Adapun komponen membaca ada dua yaitu sebagai berikut:

1) Komponen pengenalan (recognized) komponen ini juga biasa disebut sebagai lexial acces atau identifikasi data. Dimana peserta didik mengungat kembali arti masing-masing kata yang tertulis dalam teks dari ingatan jangka panjangnya.

2) Komponen pemahaman (comprehension) yaitu untuk membangun suatu representasi pengertian (meaning) dari teks yang berguna untuk memberikan gambaran umum[43]pengetahuan/informasi yang terdapat pada teks bacaan.

4. Tahapan Dalam Membaca

Adapun Tahapanyang terdapat dalam membaca terdiri dari 3 bagian yaitu sebagai berikut:

1. Pra-membaca,yaitu tahapan yang hendaknya dilaksanakan dan dipersiapkan sebelum membaca, melibatkan banyak hal seperti:

   1) Menentukan tujuan dari membaca.

   2) Menentukan bahan dan materi yang hendak dibaca.

   3) Mempersiapkan mental (*psychology).*

   4) Mempersiapkan keadaan fisik agar senyaman mungkin.

[43]Singgih,gunarsa,"*bunga rampai psikologi perkembangan dari anak sampai usia lanjut", jakarta:pt bpk gunung mulia*,hal. 56.

2. Tahap kedua adalah tahap membaca, yang merupakan tahap inti dari kegiatan membaca. Level ini memiliki beberapa aspek. Khususnya, keterampilan mekanik (kemampuan mempraktikkan materi tertulis) seperti mengenal bentuk huruf, mengenalkan unsur-unsur fonetik, dan mengenal hubungan/korespondensi antara pola ejaan dan fonetik.Aspek lain seperti kecepatan membaca cepatke lambat dan keterampilan seperti pemahaman, penilaian/evaluasi dan kecepatan membaca fleksibel.
3. Fase ketiga adalah fase pascabaca, yang berlangsung setelah kegiatan membaca. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman bacaan pembaca.[44]

C. Kemampuan Memahami Isi Bacaan

Kemampuan adalah apa yang dimiliki setiap individu untuk memperoleh informasi dan melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya untuk mewujudkan informasi yang diperoleh. Yang memungkinkan untuk memperoleh informasi dan mewujudkan informasi yang diperolehnya. Pemahaman adalah kemampuan kognitif untuk mengenali ide-ide pokok dan detail penting.[45]Memahami isi bacaan merupakan proses membaca yang bertujuan untuk memahami segala sesuatu yang dibaca.

Aspek yang paling penting dalam membaca yaitu aspek pemahaman, aspek ini membuat individu mengetahui arti dari apa yang dibaca, menyimpulkan arti dari

[44]Zulmiyetri,dkk"*penulisan karya ilmiyah*"(jakarta:kencana,2019) h.46

[45]Tim pengembang ilmu pendidikan fip-upi"*ilmu & aplikasi pendidikan bagian 2 ilmu pendidikan praktis"*(bandung:pt imperia bhakti utama,2017) h.63

isi, dan pahami arti dari kata-kata yang terkandung dalam bahan bacaan.Memahami isi teks yang Anda baca sangat penting karena berpengaruh pada keberhasilan untuk proses berlangsungnya pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi kemampuan memahami isi teks bacaan meliputi Faktor fisiologis, intelektual, dan psikologis, termasuk kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, jenis kelamin, dan kelelahan.Adapun indikator dalam memahami isi teks bacaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mampu menafsirkan den mendeskripsikan hal- hal yang terdapat pada teks bacaan.
2. mampu menerjemahkan maksud dari bacaan yang terdapat pada teks bacaan baik berupa simbol atau konsep
3. mampu menentukan ide pokok pada paragraf yang terdapat pada bacaan.[46]

Jadi,bisa disimpulkan bahwa keterampilan memahami isi bacaan adalah kemampuan dalam suatu proses intelektual yang meliputi penguasaan ide atau makna serta berfikir tentang konsep dari bacaan tersebut. Hal tersebut sangat kompleks yang melibatkan berbagai kemampuan yang diharapkan agar peserta didik memahami segala sesuatu yang dibacadan mengingat pengetahuan dalam bacaan tersebut.[47]

---

[46]Wina sanjaya,"*kurikulum dan pembelajaran teori dan praktek pengembangan KTSP"*, Jakarta:Kencana ,2008,h.45

[47]Gosong, *Beberapa Kasus Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dirjen Dikti, 1983), h. 11

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang akan terapkan peneliti pada saat melaksanakan *research* ini yaitu metode penelitian eksperimen. Wallen berpendapat bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mencoba, mencari dan mengonfirmasi yang dipakai untuk mengetahui pengaruh sebab akibat antar variabel independent dan variabel dependent.[48]Metodologi eksperimen merupakan salah satu dari metode kuantitatif, Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pengaruh intervensi terhadap peserta didik dan untuk menguji hipotesis tentang apakah terdapat pengaruh dalam pemberian perlakuan lebih efektif dibandingkan dengan perlakuan lainnya.

Menurut Michael,Tujuan dari penelitian eksperimental adalah menyelidiki kemungkinan kausalitas dengan menggunakan satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.[49]

Rancangan dari penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre - eksperimental design*. Penelitian merupakan salah satu

[48] Nisaul barokat SW, yayuk CM, muhammad AH. *"model pembelajaran"*(jawa timur : akademia publication, 2022).h.17

[49]Putu,gusti,"*panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistika dengan spss ",* (yogyakarta:cv budi utama,2018) h.4

bentuk penelitian eksperimenyang memanipulasi *independent variabel*, Pemilihan subjek penelitiandilakukan dengan tidak sembarangan non-random, dan tidak mempunyai*control group*, denganDesain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the one grouppre-testpost-test design*. Dalam desain ini peneliti menggunakan satu *group* sampel yang sebelum dan sesudah perlakuan akan dilakukan pengukuran atau observasi (*pre and post-test design).*[50]

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah*one grouppre-testpost-test design*.Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 desain penelitian one group pretest-posttest design

Pretest **(Tes Awal)**	***Treatment*** **(Perlakuan)**	***Posttest*** **(Tes akhir)**
O1	X	O2

[50]I ketut, *"metodologi penelitian kesehatan tuntunan praktis pembuatan proposal penelitian "*, (yogyakarta:cv andi offset,2012) h.68

Keterangan :

O1 : *pretest* (Tes awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan)

O2 : *Posttest* (Tes akhir peserta didik setelah mendapatkan perlakuan)

X : *Treatment* (Perlakuan)

1. Pre-Test (Tes awal peserta didik sebelum memulai perlakuan), tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui/mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum menggunakan model SQ3R (*Survey, Question, Reading, recall/recite* dan *Review*) yang dilakukan secara tatap muka, dalam tes ini peneliti meminta peserta didik untuk membaca, menemukan ide pokok, menjawab pertanyaan bacaan dan menceritakan apa yang mereka baca dengan kata-kata mereka sendiri.
2. Tindakan/perlakuan dalam penerapan model ini direncanakan akan dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dengan waktu pertemuan 70 menit. Yang dilaksanakan dalam kelas dengan 18 peserta didik sebagai subjek dari penelitian ini. Adapun langkah yang dilakukan peneliti dalam penerapan model SQ3R pada pertemuan tersebut ialah :
    1) Aktivita persiapan, kegiatan belajar mengajar akan dimulai serta di awali juga dengan penjelasan singkat tentang tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan yaitu bertujuan untuk memahami isi teks bacaan dengan penggunaan model SQ3R dalam proses belajar mengajar yang akan berlangsung.

2) aktivitas inti, kegiatan inti di pertemuan ini yaitu sebagai berikut:

a. Peserta didik dibagikan bacaan yakni “Uwais Al-Qarni”

b. Peserta didik diarahkan dalam melakukan tahap *survey* atau membaca sekilas meliputi judul, kalimat pertama, jumlah dari paragraf serta membaca secara acak.

c. Tahap *question,* peserta didik di instruksikan supaya membuat pertanyaanatas dasar informasi dan masukan yang mereka peroleh dari tahap *survey*. Pertanyaan-pertanyaan ini berfungsi sebagai panduan untuk membaca sebenarnya. Pertanyaan akan disusun berdasarkan kata tanya 5w+1h (why :mengapa, what :apa, who :siapa, when :kapan, where :dimana dan how :bagaimana). pertanyaan ini dimaksudkan untuk mendorong peserta didik agar termotivasi dalam mencari jawaban ketika melakukan aktivitas membaca.

d. Tahap *read,* peserta didik diinstruksikan untuk membaca bahan teks bacaan dengan cermat dan mendetail,pada aktivitas ini peserta didik di diinstruksikan untuk meninjau daftar pertanyaan dan mencocokkan bacaan untuk mencari jawaban

e. Tahap *recite,* peserta didik diinstruksikan untuk menentukan ide pokok dari tiap paragraf

f. Tahap *review* peserta didik akan diarahkan untuk mendiskusikan jawaban mereka. Dimana peserta didik diarahkan untuk mer*eview* apa yang telah mereka baca.

3) aktivitas penutup, membuat kesimpulan dengan mengecek/memeriksa ulang bagian-bagiannya yang dimulai dari judul, isi, dan pengarang untuk menyegarkan kembali ingatan peserta didik

3. *post-test*(tes terakhir peserta didik setelah diberi perlakuan), setelah diberikannya perlakuan dilakukan sebanyak satu kali test , yang tujuannya untuk mengukur dan mengetahui kemampuan dari peserta didik setelah diberi perlakuan, dilakukan pada pertemuan ke-3 yaitu pertemuan terakhir, yang dilakukan bertatap muka langsung kepada peserta didik dan meminta mereka untuk mengerjakan tes tersebut, test yang diberikan dalam bentuk essay,

Adanya pengaruh atau tidak dalam penggunaan model SQ3R ini akan diketahui dengan membandingkan skor *pre-test* dan *post-test*.

C. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat diselenggarakannya penelitian. Adapun penelitianini diselenggarakan di Sekolah Dasar Negeri Terutung Seperai, yang berlokasi di Kutacane, Kecamatan Bambel, dan Kabupaten Aceh Tenggara, dengan kode pos 24671

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan segala sesuatu berupa individu-individu, kelompok, kasus atau objek yang diamati, dideskripsikan, ataupun lainnya dan hasil penelitian akan generalisasikan dan ditetapkan sebagai sumber data.[51]Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SDN Terutung Seperai.

Sampel adalah beberapa individu yang dikutip dari populasi yang harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya.[52]Sugiyono berpendapat bahwasampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi.[53]Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *total sampling,* yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel (seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel), menurut Sugiyono,*total sampling* merupakan cara penetapan jumlah sampel dengan cara mengambil atau menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel dengan catatan bahwa jumlah sampel tersebut <100 sehingga pengambilan semua anggota populasi tersebut disebut *total sampling.*[54]*total sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang mana anggota dari sampel tersebut adalah seluruh anggota dari populasinya.[55] Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SDN Terutung Seperai yang berjumlah 18 peserta didik.

---

[51]I ketut,"*populasi-sampel teknik sampling & bias dalam penelitian* "(yogyakarta:cv andi ofset,2022) h.5

[52]Eddi,dkk,"*populasi sampel variabel dalam penelitian kedokteran*",(jawa tengah:pt nasya expanding management,2021) h.11

[53] Adi,lati."*monograf gara kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan*"(jawa timur:cv global aksara vers,2022) .h.26

[54] Ahmad tohardi,"buku ajar pengantar metodologi penelitian sosiaal+plus",(pontianak:tanjungpura university press.2019)h. 477

[55] Teuku tahlil,dkk. "*challenges in nursing education and research*.(banda aceh:CRC Press, 2019).h.135.

Tabel 3.2. jumlah sampel kelas v

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Perempuan	10
2	Laki-laki	8
Jumlah Keseluruhan		**18**

Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka disusun paradigma penelitian yang dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

Tabel 3.3.paradigma penelitian

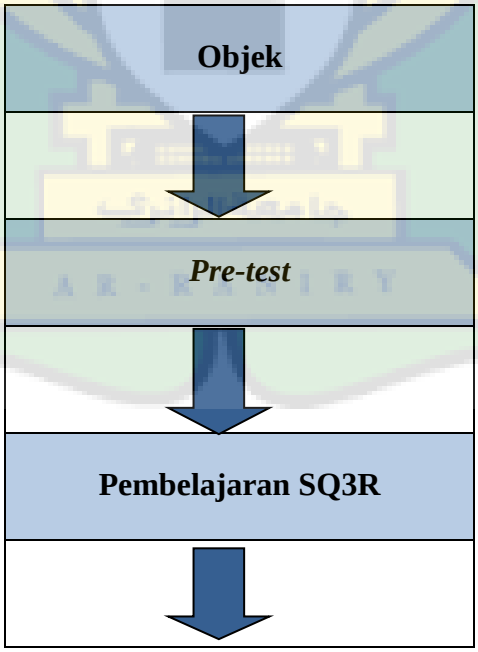

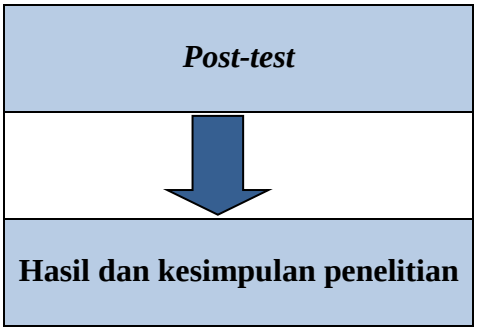

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah alat pengumpulan informasi dengan mengukur kemampuan peserta didik yang dibuat dan dilakukan untuk peserta didik pada waktu, tempat dan kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu. Digunakan sebagai alat pengukuran dan penilaian untuk memperoleh informasi hasil belajar peserta didik.[56] Adapun bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa essayyang meliputi *pre-test* dan*post-test*. Menurut Nana tes *essay* merupakan sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau penguraian kata-kata. [57]*Pre-test* akan diberikan kepada peserta didik sebelum memulai proses belajar mengajar, yang ditujukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta didik terhadap yang akan dipelajari. Selanjutnya, yaitu *post-test* merupakan tes yang dilakukan setelah selesainya proses pembelajaran, agar peneliti dapat mengetahui pengaruh dari model pembelajaran yang

[56]Mariyati,wanyto,"*penilaian*"(kalimantan barat:pgri prov kalbar,2019), h.4
[57] Nana."*evaluasi pembelajaran fisika*".(jawa tengah:penerbit lakeisha,2021). h. 72

dilaksanakan, yaitu SQ3R terhadap kemampuan peserta didik tersebut. Tes ini akan diberikan kepada peserta didik V SDN Terutung Seperai.

2. dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan segala bahan dari rekaman selama proses penelitian , berupa foto dan lain-lain, hasil dari dokumentasi tersebut akan dapat dimanfaatkan sebagai petunjuk ataupun sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan selanjutnya serta dalam penarikan kesimpulan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang difungsikan untuk mengumpulkan berbagai jenis data baik berupa informasi maupun lainnya yang dipakai dalam sebuah penelitian yang akan digunakan dan disusun secara teratur.[58]Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tes soal , yaitu kumpulan latihan atau pertanyaan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki dari masing-masing peserta didik. Pemberian tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik.[59] Test yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir), *pre-test* diberikan kepada peserta didik sebelum melakukan proses

[58]Elfrianto,gusman"*metodologi penelitian pendidikan*" (medan:umsu press,2020) h.88

[59]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 65.

pembelajaran dan post-test akan diberikan kepada peserta didik setelah dilaksanakannya proses pembelajaran.

2. Pedoman Dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data yang berupa pedoman dokumentasi yang bisa menambah daftar dokumen yang akan dikumpulkan pada saat melakukan proses dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan data variabel dari responden, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh pada data ini akan diolah dengan aplikasi SPSS (*Statistical Package For Sosial Science) versi* 25.64*for windows.*

1. Analisis data statistik deskriptif, merupakan suatu metode atau cara mengumpulkan data berupa angka-angka, dan memvisualkannya, mengolahnya,lalu menganalisis angka-angka tersebut serta menginterpretasikannya menjadi penafsiran-penafsiran. Jadi statistik deskriptif merupakan pengolahan data untuk mengumpulkan angka- angka dalam bentuk catatan dan penyajiannya[60]. Statistik deskriptif adalah suatu sistemdalam mengumpulkan data, menyusunnya, menyajikannya dan

[60] Vivi silvia"*statistik deskriptip* "(sleman :penerbit andi, 2021)Hal.2

menganalisanya dalam bentuk angka-angka, supaya dapat mendapatkan visual atau gambaran yang sistematis, ringkas, serta jelas tentang suatu fenomena atau gejala tertentu.[61]Pengolahan data statistik deskriptif ini difungsikan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul selama proses penelitian, dan bersifat kuantitatif. Bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai rata-rata dan sebagainya. Adapun dalam pengolahan data analisis deskriptif ini akan diolah dengan aplikasi aplikasi SPSS (*Statistical Package For Sosial Science) versi*25.64 *for windows.*Adapun langkah-langkah untuk menyusun analisis data deskriptif ini yaitu sebagai berikut:

1) Input data yang hendak diolah.
2) Lalu klik "*analyze*".
3) Pilih "*deskriptive statistics*".
4) Klik pada bagian "*deskriptives".*
5) Pilih datanya dan masukkan pada kolom variabel.
6) Pada bagian *option*centang pada *mean,std deviation, minumum, maximum,* dan pilih *continue*.
7) Setelah proses diatas dilakukan, maka langkah terakhir yaitu pilih "ok".

2. Persentase (%) untuk mengetahui tingkat persentase nilai peserta didik baik postes maupun *pre-test* maka digunakan rumus sebagai berikut:

[61] Rusdi ananda,muhammad fadhli"*statistik pendidikan*" (cv.widya puspita:medan,2018) hal.4

$$P = \frac{nilai\ yang\ diperoleh}{nilai\ maksimum} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan dalam menentukan kategori penilaian kemampuan memahami isi teks bacaan kelas V SDN Terutung Seperai adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tingkat Presentase

Tingkat persentase	Kategori hasil tes
<40	Sangat rendah
40-55	Rendah
56-65	Sedang
66-79	Tinggi
80-100	Sangat tinggi

3. Analisis Data Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang mengkaji metode untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data kuantitatif dari sampel penelitian.[62]Dalam analisis data statistik inferensial ini, peneliti akan menggunakan teknik statistic t (uji-t). Uji – t yang digunakan untuk menguji nilai rata –rata dari kelas, apakah data tersebut sebelum dan sesudah diberi perlakuan memiliki perbedaan atau tidak. Dalam analisis data inferensial ini peneliti akan

[62] Rusdi ananda,muhammad fadhli"*statistik pendidikan*" (cv.widya puspita:medan,2018) Hal.4

menggunakanSPSS (*Statistical Package For Sosial Science)* versi 25.64 *for windows*. Sebelum melakukan uji-t maka harus terlebih dahulu melakukan uji normalitas, uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan merupakan data yang didapatkan secara normal atau tidak..

1) Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik. Uji normalitas ini untuk mengetahui apakah data yang di dapatkan di lapangan sesuai dengan distribusi teori tertentu. Apabila hasil pengujian normalitas menunjukan bahwa data berdistribusi tidak normal, maka data yang diperoleh dianggap tidak memenuhi persyaratan normalitas dan tidak bisa dilanjutkan ke dalam pengukuran pengaruh/hubungan pada pengujian hipotesis.[63] dalam uji normalitas ini peneliti akan menggunakan menggunakanSPSS (*Statistical Package For Sosial Science) versi* 25.64*for windows.* Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Sosial Science) versi* 25.64*for windows.* adalah sebagai berikut:

a. Input data yang telah didapatkan.
b. Klik "*analyze*".
c. Pilih "*deskriptive statistic*".
d. Pilih "*eksplor*e".

[63]" diah wijayanti"*biostatistika*"(malang:media nusa creative,2019) hal.75

e. Klik pada variabel *pre-test* dan *postest* ke dalam "*dependent list*".

f. Pilih "*plots*" .

g. Centang pada "*normality plots with test*".

h. Klik "*continue"*.

i. Lalu klik "ok".

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. jika nilai Sig. > 0,05 maka data dikatakan dengan berdistribusi normal.

b. jika Sig. < 0,05 maka data dikatakan dengan berdistribusi tidak normal

2) uji-t

uji t merupakan salah satu metode pengujian dari uji *statistik* parametrik. Uji t yang digunakan adalah one sample *t-test*, yang mana pengujian tersebut adalah uji yang digunakan untuk satu sample data. Adapun kriteria suatu data dapat diuji yaitu sebagai berikut:1)variabel yang diuji ada satu, 2)datanya berdistribusi normal, 3)data sampel berjumlah sedikit kurang dari 30. [64]

Dalam uji t ini, peneliti akan menggunakan SPSS *(Statiscal Package for Social Science) version 25.64 for windows*. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1) input data yang telah didapatkan

2) klik "*analyze"*

[64]Alfiani athma putri r,*"statistika pendidikan"*(malang:UMM Press,2018). h70.

3) lalu pilih "*compare means"*
4) klik pada "*paired samples T test"*
5) klik pada pretes dan letakkan pada variabel 1 dan *postest* pada variabel 2
6) lalu klik "*options"*
7) klik pada "*exclude case analysis by analysis"*
8) lalu klik "*continue"*
9) lalu klik "ok"

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis diatas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. jika nilai sig. > 0,05 maka hipotesis (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_I) ditolak. Berarti secara versial variabel *independen* tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependen*
b. Jika nilai sig< 0,05 maka hipotesis (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_I) diterimaBerarti secara versial variabel *independen* tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen.*

Keterangan:

H_0= Penerapan model SQ3R tidak berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks bacaan SDN Terutung Seperai.

H_1 = Penerapan model SQ3R berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks bacaan SDN Terutung Seperai.

Langkah yang terakhir dalam analisis ini yaitu Membuat kesimpulan apakah penerapan metode strategi modelling berpengaruh terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan peserta didik kelas V SDN Terutung Seperai.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di SDN Terutung Seperai,yang berlokasi di jln kecamatan Bambel kabupaten Aceh Tenggara. Sekolah ini berdiri sejak tanggal 04 -03- 1977 dengan No Sk pendirian yaitu 04/03/77 dan No Sk Operasional 421/802/I.a/2021 dengan tanggal mulai sk operasional 2021-07-29. Sekolah ini memiliki akreditas C. Letak sekolah ini sangatlah strategis, terletak di tepi jalan lintas medan-kutacane dan diapit oleh dua desa yang berbeda yaitu Trt Megara Asli dan Terutung Seperai.

Adapun gambaran bentuk sekolah tersebut dikelilingi dengan bangunan yang berwarna orange dengan bangunan satu tingkat memiliki 2 toilet yaitu untuk peserta didik dan untuk guru. Sekolah SDN Terutung Seperai ini memiliki taman-taman kecil di setiap depan kelasnya dengan satu buah bangunan perpustakaan dan memiliki enam buah bagunan kelas untuk belajar.Adapun sarana dan prasarana yang ada di di SDN Terutung Seperai kurang memadai dan mendukung proses pembelajaran. pada ruang kepala sekolah sendiri merupakan satu bangunan dengan ruang guru yang hanya disekat. Keadaan ruang perpustakaan yang kurang baik, dan banyak lagi fasilitas yang tidak terdapat pada sekolah tersebut.

Total peserta didik yang menempuh pendidikan di SDN Terutung Seperai yaitu 124 peserta didik dengan jumlah peserta didik paling rendah yaitu pada kelas V dan VI yang berjumlah 18 peserta didik, dan jumlah peserta didik paling banyak yaitu pada kelas III yang berjumlah 24 peserta didik.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 november 2022.tujuan utama peneliti yaitu menyerahkan surat izin untuk mengumpulkan data sebagai bahan penelitian dan melakukan penelitian serta mendiskusikan tentang prosedur yang akan dilaksanakan pada saat terjadinya penelitian nantinya. Kemudian pada tanggal 29 november hingga 03 desember 2022 dilaksanakan proses penelitian pada sekolah tersebut. Adapun sampel yang diambil dari penelitian tersebut yaitu peserta didik kelas V yang berjumlah 18 peserta didik. Dengan 10 pengajar yang mengajar di SDN Terutung Seperai yang mana guru yang ada pada pada sekolah tersebut semua berjenis kelamin perempuan**.**

Adapun rancangan untuk proses penelitian tersebut, peneliti telah menyiapkan serangkaian pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar yaitu meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pelajaran), LKPD (lembar kerja peserta didik), Soal *Pre-test*dan *Post-test*, serta teks bacaan yang akan diberikan pada masing –masing peserta didik.

B. Analisis Hasil Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan soal *pre-test* dan *postest* dengan sampel yang berjumlah 18 peserta didik, dan dengan teknik *one group sampling*. Adapun data /hasil yang didapatkan dari test *pre-test* dan *postest* ialah sebagai yang tercantum pada diagram di bawah ini :

1. *Pre-test* yaitu tes yang dilakukan sebelum diberikannya perlakuan terhadap peserta didik. Pada *pre-test* ini hasil yang didapatkan dalam dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.1.data hasil *pre-test*

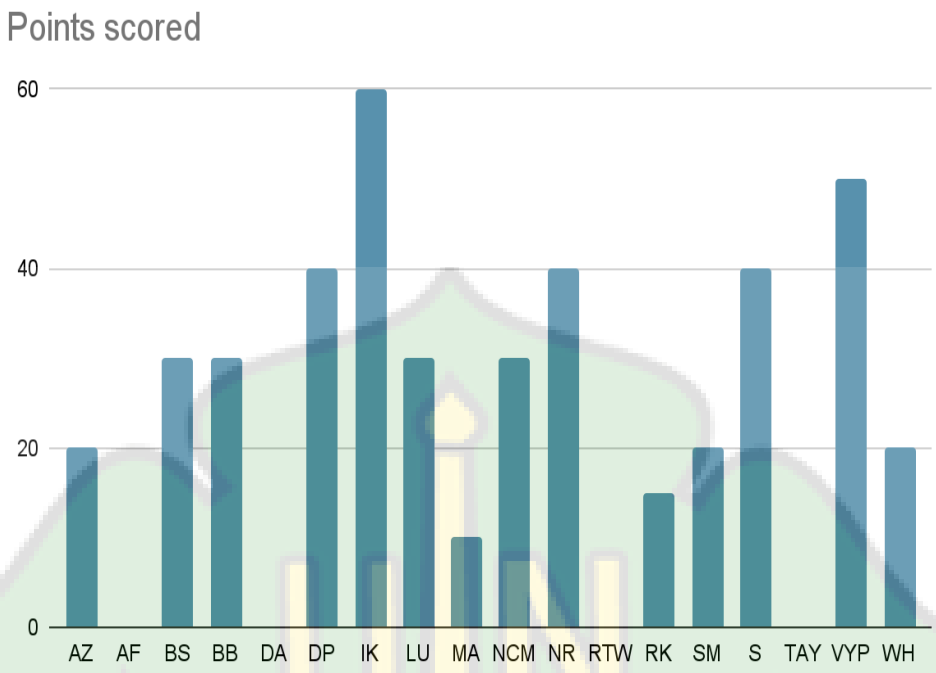

2. *Postest*, yaitu tes yang dilakukan setelah diberikannya perlakuan terhadap peserta didik. Pada *postest*t ini hasil yang di dapatkan dalat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.2. data hasil *postest*

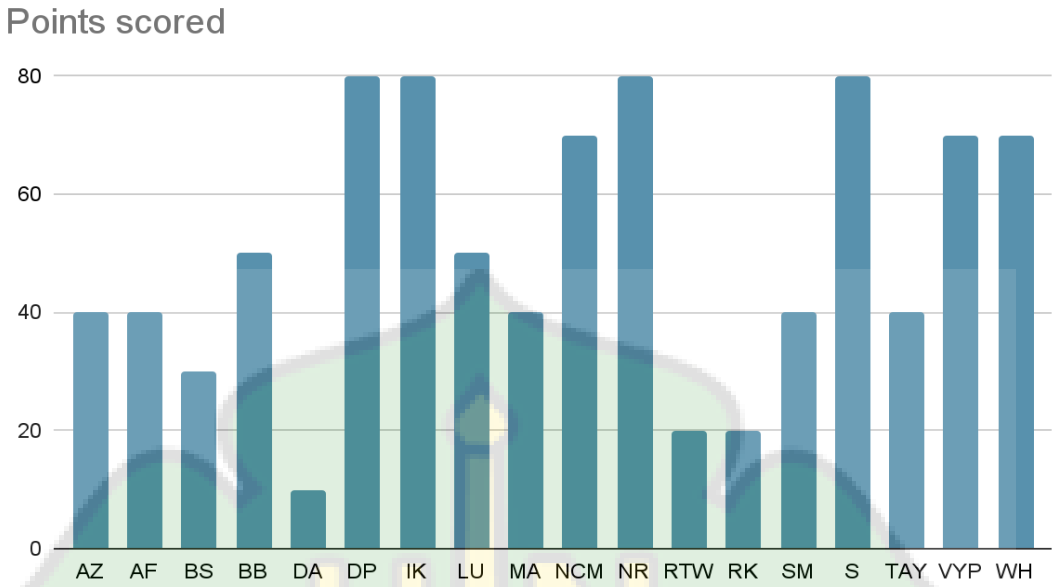

Di atas telah kita lihat data dari test yang telah dilakukan yaitu *pre-test* dan *postest* untuk mengetahui data *pre-test* dan *postest*untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. data hasil soal test *pre-test* dan *postest* peserta didik kelas v

No	PESERTA DIDIK	PREETEST	POSTEST
1	AZ	20	40
2	AF	0	40
3	BS	30	30
4	BB	30	50

5	DA	0	10
6	DP	40	80
7	IK	60	80
8	LU	30	50
9	MA	10	40
10	NCM	30	70
11	NR	40	80
12	RTW	0	20
13	RK	15	20
14	SM	20	40
15	S	40	80
16	TAY	0	40
17	VYP	50	70
18	WH	20	70
Jumlah		435	910
Rata-rata		24.17	50,56

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa pada kelas V, jumlah peserta didik yaitu 18 orang, dengan hasil nilai paling rendah pada soal *pre-test*yaitu 0, dan hasil nilai paling tinggi padasoal *pre-test* yaitu 60. Sedangkan

pada *postest* perolehan nilai paling rendah adalah 10 dan perolehan nilai tertinggi pada soal *posstest* adalah 80.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menampilkan data yang terdiri dari jumlah data, nilai terbesar, nilai terkecil, nilai rata-rata dan lainnya. Adapun penyajian data analisis deskriptif menggunakan SPSS *(Statiscal Package for Social Science) version 25.64 for windows* yaitu sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test	18	0	60	24.17	18.007
Postest	18	10	80	50.56	23.129
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan hasil dari penyajian data analisi deskriptip menggunakan SPSS *(Statiscal Package for Social Science) versi 25.64 for windows*menyajikan jumlah sampel sebanyak 18 peserta didik, hasil data pada nilai terendah pada *pre-test* yaitu 0 dan hasil data nilai tertinggi pada *pre-test60*,nilai rata-rata dari *pre-test*

yaitu 24.17 dengan simpangan baku18.007. sedangkan pada *post-test* mendapatkan hasil terendah yaitu 10, dan nilai tertinggi yaitu 80 dengan rata-rata 50,56 serta simpangan bakunya 23,129.

2. Persentase

Untuk mengetahui presentase nilai *pre-test* dan *postest*. Maka kita harus menghitungnya terlebih dahulu, adapun tabel dibawah ini adalah tabel acuan pada tingkat presentase masing-masing peserta didik ialah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Tingkat persentase nilai *pre-test* dan *postest*

Tingkat persentase	Kategori hasil tes
<40%	Sangat rendah
40-55%	Rendah
56-65%	Sedang
66-79%	Tinggi
80-100%	Sangat tinggi

Untuk mengetahui presentase nilai *pre-test* dan *postest* maka kita harus menghitung dengan rumus :

1) Persentase (%) *pre-test*

NP = $\frac{nilaiyang\ di\ peroleh}{nilaimaksimum}$ x 100%

No	Nama Peserta Didik	Persentase	Keterangan
1	AZ	NP = $\frac{nilaiyang\ di\ peroleh}{nilaimaksimum}$ x 100% NP = $\frac{20}{100}$ x 100% = 20%	Sangat Rendah
2	AF	NP = $\frac{0}{100}$ x 100% = 0%	Sangat Rendah
3	BS	NP = $\frac{30}{100}$ x 100% = 30%	Sangat Rendah
4	BB	NP = $\frac{30}{100}$ x 100% = 30%	Sangat Rendah
5	DA	NP = $\frac{0}{100}$ x 100% = 0%	Sangat Rendah
6	DP	NP = $\frac{40}{100}$ x 100% = 40%	Rendah
7	IK	NP = $\frac{60}{100}$ x 100% = 60%	Sedang
8	LU	NP = $\frac{30}{100}$ x 100% = 30%	Sangat Rendah
9	MA	NP = $\frac{10}{100}$ x 100% = 10%	Sangat Rendah
10	NCM	NP = $\frac{30}{100}$ x 100% = 30%	Sangat Rendah

11	NR	NP = $\frac{40}{100}$ x 100% = 40%	Rendah
12	RTW	NP = $\frac{0}{100}$ x 100% = 0%	Sangat Rendah
13	RK	NP = $\frac{15}{100}$ x 100% = 15%	Sangat Rendah
14	SM	NP = $\frac{20}{100}$ x 100% = 20%	Sangat Rendah
15	S	NP = $\frac{40}{100}$ x 100% = 40%	Rendah
16	TAY	NP = $\frac{0}{100}$ x 100% = 0%	Sangat Rendah
17	VYP	NP = $\frac{50}{100}$ x 100% = 50%	Rendah
18	WH	NP = $\frac{20}{100}$ x 100% = 20%	Sangat Rendah
Jumlah		435 %	
Rata-Rata Persentase		24,17%	

2)Presentase (%) *postest*

NP = $\frac{nilaiyang\ di\ peroleh}{nilaimaksimum}$ x 100%

No	Nama Peserta Didik	Persentase	Keterangan

1	AZ	NP = $\frac{nilaiyang\ di\ peroleh}{nilaimaksimum}$ x 100% NP = $\frac{40}{100}$ x 100% = 40%	Rendah
2	AF	NP = $\frac{40}{100}$ x 100% = 40%	Rendah
3	BS	NP = $\frac{30}{100}$ x 100% = 30%	Sangat Rendah
4	BB	NP = $\frac{50}{100}$ x 100% = 50%	Rendah
5	DA	NP = $\frac{10}{100}$ x 100% = 10%	Sangat Rendah
6	DP	NP = $\frac{80}{100}$ x 100% = 80%	Sangat tinggi
7	IK	NP = $\frac{80}{100}$ x 100% = 80%	Sangat tinggi
8	LU	NP = $\frac{50}{100}$ x 100% = 50%	Rendah
9	MA	NP = $\frac{40}{100}$ x 100% = 40%	Rendah
10	NCM	NP = $\frac{70}{100}$ x 100% = 70%	Tinggi
11	NR	NP = $\frac{80}{100}$ x 100% = 80%	Sangat tinggi
12	RTW	NP = $\frac{20}{100}$ x 100% = 20%	Sangat Rendah

13	RK	NP = $\frac{20}{100}$ x 100% = 20%	Sangat Rendah
14	SM	NP = $\frac{40}{100}$ x 100% = 40%	Rendah
15	S	NP = $\frac{80}{100}$ x 100% = 80%	Sangat tinggi
16	TAY	NP = $\frac{40}{100}$ x 100% = 40%	Rendah
17	VYP	NP = $\frac{70}{100}$ x 100% = 70%	Tinggi
18	WH	NP = $\frac{70}{100}$ x 100% = 70%	Tinggi
Jumlah		910%	
Rata-Rata Persentase		50,56%	

Berdasarkan tabel yang telah disajikan maka dapat dilihat bahwa pada *pre-test*nilai rata-rata persentase peserta didik yaitu 24.17 yang mana nilai rata-rata tersebut <40 hal tersebut termasuk dalam ketegori sangat rendah . Dan nilai rata-rata persentasepeserta didik pada *postest* mencapai 50.56. akan tetapi angka tersebut masih termasuk dalam kategori rendah

3. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam analisis ini peneliti menggunakan teknik statistic t (uji-t) dalam menguji hipotesisnya. Untuk melihat apakah ada pengaruh dari model pembelajaran SQ3R *(Survey, Question, Read, Recall/Recite And Review*) yang

diterapkan terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan peserta didik. Adapun dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan penyajian analisis dengan SPSS *(Statiscal Package for Social Science) versi 25.64 for windows*. Sebelum dilaksanakannya perhitungan uji-t terlebih dahulu memenuhi syarat di bawah ini:

1) Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui suatu data yang didapatkan secara normal atau tidak.untuk menguji data normal atau tidak maka peneliti menggunakan SPSS *(Statiscal Package for Social Science) versi 25.64 for windows* yang disajikan pada kolom *shapiro-wilk* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika nilai sig > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi dengan normal.

b. Jika nilai sig < 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi dengan tidak normal.

Tampilan hasil uji normalitas menggunakan bantuan SPSS *(Statiscal Package for Social Science) versi 25.64 for windows* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PemahamanPesertadidik	Pre-test	.132	18	.200*	.939	18	.280
	Postest	.189	18	.090	.904	18	.068

Uji normalitas di atas terlihat pada kolom *shapiro-wilk* yang mana pada *pre-test* memiliki taraf signifikasi *shapiro-wilk* 0,280 > 0,005 artinya (0.280 lebih besar dari 0,05) Dan pada *post-test* memiliki taraf signifikasi 0, 068 > 0,05 (0, 068 lebih besar dai 0,05). Sesuai dengan kriteria di atas Jika nilai sig > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi dengan normal.Maka peneliti menyimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu penelitti dapat melanjutkan untuk melakukan analisis Uji - t.

2) Uji –t

Uji t merupakan salah satu metode pengujian dari uji *statistik* parametrik. Uji t yang digunakan adalah paired sample t-test, paired sample t-test ini adalah uji beda dua sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan yang merupakan subjek yang sama tetapi perlakuan yang berbeda pengujian dari uji-t ini dilaksanakan dengan menggunakan tingkat tingkat sig 0,05(^{0} = 5%). Kriteria

Penerimaan maupun penolakan dari uji hipotesis ini dilaksanakan dengan pengambilan keputusan berikut ini:

a. jika nilai sig. > 0,05 maka hipotesis (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_I) ditolak. Berarti secara versial variabel *independen* tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependen*
b. Jika niai sig< 0,05 maka hipotesis (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_I) diterimaBerarti secara versial variabel *independen* tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen.*

Keterangan :

H_a : terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran SQ3R *(survey, question, read, recall/recite and review)* terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan di kelas V SDN Terutung Seperai.

H_0 : tidak terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recall/recite and review*) terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan di kelas V SDN Terutung Seperai.

Adapun hasil dari uji-t *Independet Sample t-test* terhadap penggunaan model pembelajaran SQ3R pada SPSS *(Statiscal Package for Social Science) versi 25.64 for windows* disajikan pada tabel dibawah ini:

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig.(2-tailed)
		Mean	Std.Deviation	Std.Error Mean	95%ConfidenceInterval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair1	Sebelum diberikanperlakuan – setelah diberikanperlakuan	-26.389	14.122	3.329	33.412	-19.366	-7.928	17	.000

Berdasarkan keterangan data yang telah disajikan dalam tabel di atas, data dari hasil uji *independentsample t-test* terhadap penggunaan model pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recall/recite and review*) pada SPSS *(Statiscal Package for Social Science) versi 25.64 for windows*dilihat pada kolom sig.(2-taled) 0,000 <0,05 yang berarti 0,000 lebih kecil dari 0,05 berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari diterapakannya model pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recall/recite and review)* terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks bacaan pada kelas V SDN Terutung Seperai.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui pengaruh dari diterapakannya model pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recall/recite and review)* terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks bacaan pada kelas V SDN Terutung Seperai. Peneliti memilih model SQ3R (*survey, question, read, recall/recite and review)* agar memudahkan berlangsungnya proses belajar mengajar, yang mana pada penggunaan model tersebut terdapat kelebihan yaitu Meningkatkan fokus dari peserta didikserta ketrampilan peerta didik dalam membaca juga akan meningkat..

Pada penelitian ini menggunakaan jenis penelitian *eksperiment* dengan menggunakan desain penelitian *one groub pre-test-postest design.* pada proses penelitian, peneliti memberikan *pre-test*. *Pre-test* yang di beikan tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dari masing-masing peserta didik. Setelah itu peneliti melanjutkan penelitian dengan memberikan perlakuan dengan melakukan pembelajaran memahami isi teks bacaan menggunakan model pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recall/recite and review)*lalu melakukan *pre-test* untuk mengetahui hasil akhir setelah dilakukannya perlakuan.

sampel yang diteliti yaitu 18 peserta didik, yang mencakup 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Nilai *pre-test* paling rendah ialah 0 dan yang paling

tinggi ialah 60 dan memiliki nilai rata-rata sebesar 24.17. Adapun untuk nilai *postest* paling rendah yaitu 10 dan yang paling tinggi ialah 80 dengan rata-rata 50,56.

Setelah peneliti memberikan perlakuan, diperoleh data hasil nilai kemampuan memahami isi teks bacaan menggunakan model pembelajaran SQ3R *(survey, question, read, recall/recite and review*) memiliki perubahan dari sebelum diberikannya perlakuan. Adanya perubahan setelah diberikan perlakuan sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian yaitu untuk melihat pengaruh dari suatu variabel pada variabel lain, hal ini sesuai dengan pendapat rohimah tentang tujuan analisis yaitu untuk melihat pengaruh langsung antar variabel dengan didasarkan pada suatu model.[65]Data tersebut dapat dilihat dari hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti.yang mana sig.(2-taled) 0,000 <0,05 yang berarti 0,000 lebih kecil dari 0,05 berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

Jadi hasil hipotesisnya yaitu terdapat pengaruh pada penerapan SQ3R *(survey, question, read, recall/recite and review*)terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks bacaan pada SDN Terutung Seperai. Sumber hipotesis tersebut didapatkan dari sumber masalah yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan, hal ini sesuai dengan pendapat Janu murdiyatmoko bahwa sumber

[65] Rohimah.”*pedoman peningkatan ocb pada guru*”(pekanbaru:asofa,2023),hal.65

hipotesis berkaitan dengan masalah yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan dua atau lebih variabel.[66]

[66] Janu murdiyatmoko "*sosiologi memahami dan mengkaji masyarakat"(*bandung:pt grafindo media pratama,2007).hal79.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R *(Survey, Question, Read, Recall/Recite And Review)* Terhadap Kemampuan Memahami isi teks bacaan di kelas V SDN Terutung Seperai. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran Model Pembelajaran SQ3R *(Survey, Question, Read, Recall/Recite And Review)* Terhadap Kemampuan Memahami isi teks bacaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran tersebut layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan lebih kecil dari pada nilai rata-rata setelah diberikannya perlakuan.

Hasil yang di dapatkan pada *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan) yaitu nilai paling rendah 0 dan paling tinggi 60 dengan rata-rata 24.17 lebih kecil dari hasil yang di dapatkan pada *postest* (setelah diberikan perlakuan) yaitu dengan nilai terendah yaitu 10 dan nilai tertinggi yaitu 80 dengan rata-rata 50,56.

Berdasarkan pada uji-t terhadap penggunaan model pembelajaran SQ3R *(Survey, Question, Read, Recall/Recite And Review)*pada pada SPSS *(Statiscal Package for Social Science) versi 25.64 for windows*dapat dilihat pada kolomsig.(2-taled) 0,000 <0,05 yang berarti 0,000 lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu hasil dari uji tersebut menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari diterapkannya model pembelajaran SQ3R *(Survey, Question, Read, Recall/Recite And Review)*terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks bacaan pada kelas V SDN Terutung Seperai.

B. Saran

Dari pengalaman yang diperoleh selama melakukan kegiatan penelitian eksperimen pada kelas V SDN Terutung Seperai dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru sebagai seorang penyampai ilmu yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik pada saat terjadinya proses belajar mengajar, diharapkan memperkaya pengetahuan tentan model, metode, maupun stategi pembelajaran karena model, metode, dan stategi sangat berpesan penting dalam proses belajar untuk menciptakan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan cerdas.

2. Bagi Peserta Didik

   Peserta didik seharusnya memiliki upaya dalam usaha untuk meningkatkan kemampuannya dengan mengulang kembali pembelajaran di sekolah pada saat luar sekolah.

3. Bagi Kepala Sekolah

Akan lebih baik jika mempertimbangkan lagi sarana dan prasarana yang terdapat pada sekolah supaya menciptakan lingkungan sekolah yang lebih memadai dalam menunjang kegiata belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengempangan penelitian yang hendak dilakukan selanjutnya yang lebih mendalam.

Pada penelitian berikutnya apabila hasil dari pretest dan postes mendapatkan hasil yang sama hendaknya ada upaya yang di lakukan oleh guru

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus.(2010).*Membac*a.Bandung:Rizki Press.

Amin, Linda Yurike Ss.(2022).*164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi:Pusat Penerbitan LPPM.

ananda, Rusdi, muhammad fadhli.(2018).*statistik pendidikan*"medan: cv.widya puspita.

Asih, Welas.(2020).*Mengurai Nilai-Nilai Drama Pembelajaran Ips Terpadu.*Jawa Barat :Guepedia.

Bahri, Syaiful.(2019).*rahasia sukses belajar edisi revisi*.jakarta:rineka cipta.

Barokat, Nisaul SW, yayuk CM, muhammad AH.(2022).*model pembelajaran*.jawa timur : akademia publication.

Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Dalman.(2013).*ketrampilan membaca*.jakarta: rajawali pers.

Darmawan, Deni, dkk. (2022). *membumikan sastra bagi generasi millenial*. Sukabumi :cv haura utama.

Eddi,Dkk.(2021).*Populasi Sampel Variabel DalamPenelitian Kedokteran.*Jawa Tengah:Pt Nasya Expanding Management.

Elfrianto,Gusman.(2020).*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan:Umsu Press.

Gosong.(1983).*Beberapa Kasus Kesulitan Belajar Dan Pengajaran Remedial Bahasa Indonesia.* Jakarta: Dirjen Dikti.

Habibati.(2017).*Strategi Belajar Mengajar*.Banda Aceh:Syiah Kuala University Press.

Hamzah,Nurdin.(2011).*Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik* .Jakarta:Pt Bumi Aksara.

Hasan,Badrih.(2018). *Linguistik Terapan Konsep Pembelajaran Dan Penelitian Linguistik Terakhir Mutahir*.Malang:Cv Literasi Nusantara Abadi.

Hasan,Moh Badrih.(2018).*linguistik terapan konsep pembelajaran dan penelitian linguistik mutakhir*.malang:literasinusantara.

Hilana, Dwi, Dkk. 2020. "*Analisis Model Pembelajaran SQ3R Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD"*Surabaya.Vol 06 No.01.

Hilda, Latifa Dkk.2018. "*Penggunaan Media Big Booksuntuk Meningkatkan Ketrampilan Membaca Kalimat Sederhana*"Vol.IV.No 2.213.

Huda, Miftahul.(2013).*model-model pengajaran dan pembelajaran isu-isu metodis dan paradigmatis*.yogyakarta:pustaka pelajar.

Murdiyatmoko, Janu.(2007) *sosiologi memahami dan mengkaji masyarakat*.bandung:pt grafindo media pratama.

Ketut, I.(2012).*Metodologi Penelitian Kesehatan Tuntunan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian*. Yogyakarta:Cv Andi Offset.

Ketut, I.(2022).*populasi-sampel teknik sampling & bias dalam penelitian*. yogyakarta:cv andi ofset.

Krisno, Agus.(2016). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Cintered Learning (Scl)*.Malang:Universitas Muhammadiyah UMM Press.

Lati, Adi.(2022).*monograf gara kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan*.Jawa timur:Cv Global Aksara Vers.

Made, I sutama,dkk.(2022). *pembelajaran inovetif bahasa dan sastra ide dan pengalaman implementasi dalam pembelajaran bahasa indonesia dan daerah*. Jawa Timur:Cv Global Aksara Pers.

Mariyati,Wanyto.(2019).*Penilaian.*Kalimantan Barat:Pgri Prov Kalbar

Mirnawati.(2015). *terampil menulis karya ilmiyah*.Makasar:Aksara Timur

Muhammad, Lalu Nw.(2020).*pendidikan islam anak usia dini pendidikan islam dalam menyikapi kontroversi belajar membaca pada anak usia dini*.mataram:sanabil.

Muhsyanur. (2014) .*Membaca (Suatu KeterampilanBerbahasa Reseptif)*. Yogyakarta:Buginese Art.

Musbikin, Imam.(2021).*Penguatan Karakter Gemar Membaca,Integritas Dan Rasa Ingin Tahu*. Jakarta :Nusa Media.

Nana.(2021).*evaluasi pembelajaran fisika*.Jawa Tengah:Penerbit Lakeisha.

Prasad, Ambika dash (2009).*security analysis and portofolio management*.india:i.k international publishing house pvt.ltd.

Putu,Gusti.(2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika Dengan Spss*.Yogyakarta:Cv Budi Utama.

Rahmi,Dkk.2017.”*Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan Deskripsi Siswa Kelas V SDN Lamreung Aceh Besar*” Vol.2,No 1.

Rohimah,(2023),*pedoman peningkatan ocb pada guru*.pekanbaru:asofa.

Setyo, Deni,P 2017. "*Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode Skimming Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 3 Merlung Tahun Ajaran 2016/2017"*. Vol.7 No.1.

Shilphy.(2020).*model-model pembelajaran*.yogyakarta:groub penerbitan cv budi utama.

Silvia, Vivi.(2021).*statistik deskriptip* .sleman :penerbit andi.

Subai'ah.(2019).*bongkar pola soal USBN sd/mi 2020*.jakarta:pustaka widyatama.

Sudijono, Anas.(2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suharso, Ana Retnoningsih.(2005).*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Semarang:Cv Widya Karya

Suryana, Yaya.(2015).*Metode Penelitian Manajemen Pendidikan.*Bandung: Cv Pustaka Setia.

Sutama, Made Dkk.(2021).*Pembelajaran Inovatif Dan Sastra Ide Dan Pengalaman Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Daerah*. Jawa Timur:Global Aksara Pers.

tahlil, Teuku, dkk.(2019).*challenges in nursing education and research*.banda aceh:CRC Press.

Tim matrix media literata.(2006).*cara mudah menghadapi ujian akhir sekolah 2007 matematik*a.jawa timur: grasindo.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Fip-Upi.2017.*Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis*. Bandung:Pt Imperia Bhakti Utama

Wijayanti, Diah.(2019).*biostatistika*.malang:media nusa creative.

Yapi, Yoseph Taum,Dkk.(2021).*Wajah Kemanusiaan Dalam Perspektif Bahasa,Sastra,Dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jawa Tengah:Penerbit Lakeisha.

zulham, M.(2015).*Aplikasi Teori Ilmu Bahasa terhadap Pandangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Palopo*.sulawesi selatan: Pengajaran Bahasa dan Sastra ONOMA PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo.

Zulmiyetri,Dkk.(2019).*Penulisan Karya Ilmiyah*. Jakarta:Kencana.

Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Uin Ar-Raniry

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-12513/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 14 September 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag — sebagai pembimbing pertama
2. Dr. Khadijah, M.Pd — sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Safrini Rauda
NIM	:	190209126
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Pengaruh Model SQ3R terhadap Kemampuan Memahami isi Teks Bacaan di Kelas V SDN Terutung Seperai

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 22 September 2022
An. Rektor
Dekan,

Saiful Muluk

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;*

Lampiran 2.Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15045/Un.08/FTK.1/TL 00/11/2022 — 25 November 2022
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Kepala SDN Terutung Seperai

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: **Safrini Rauda**
N I M	: 180 209 006
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Kopelma Darussalam No. 27, Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

SDN Terutung Seperai

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Model SQ3R (Survey, Qustion, Read, Recall, Recite and Review) Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan Kelas V SDN Terutung Seperai.

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Habiburrahim

Kode 7345

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TERUTUNG SEPERAI
KECAMATAN BAMBEL

Jalan Kutacane-Medan Desa Terutung Seperai Kec. Bambel Kab. Aceh Tenggara Provinsi Aceh Email: sdnterutungs@gmail.com

Nomor : 422/...44.../III.I/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Yth,
Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-13248/Un.08/FTK.1/TL.00/...../2022 Tanggal 28 November 2022 tentang hal penelitian ilmiah mahasiswa pada SD Negeri Terutung Seperai Kabupaten Aceh tenggara, Maka kami menyatakan:

Nama : SAFRINI RAUDA
Nim : 180209006
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas UIN Ar-Raniry anda Aceh

Telah melakukan tugas mengumpulkan data untuk penelitian ilmiah mahasiswa dengan judul " ***Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recall/Recite and Review) Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaandi Kelas V SD Negeri Terutung Seperai*** ".

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kutacane, 02 Desember 2022
Kepala,

ASNAH, S.Pd
NIP. 196806181988012001

Lampiran 4. Soal pre-test dan postest

SOAL TES

Nama :

Mata pelajaran :

Kelas :

PETUNJUK PENGERJAAN

- ✓ **BERDOALAH SEBELUM MENGERJAKAN**
- ✓ **BACALAH TEKS BACAAN DENGAN SEKSAMA**
- ✓ **SELAMAT MENGERJAKAN**

Teks I

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1 sampai nomor 3!

MENABUNG

suatu hari ketika Intan pulang sekolah, ia melihat tas yang sangat ia impikan. Intan berinisiatif untuk menabung. Setiap hari, ia menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung. Sebenarnya ada banyak cara menabung seperti menyimpan uang di bank ataupun menyimpan uang dalam celengan. Intan biasanya memasukkan sebagian uangnya ke dalam sebuah celengan berbentuk

ayam untuk di tabung. Setelah sebulan lamanya dia menabung, akhirnya intan membuka celengannya. Lalu ia bergegas mengajak ayahnya untuk membeli tas yang sangat ia impikan. Sesampainya di pasar dia langsung membelinya dan ia merasa sangat bahagia, ayahnya juga sangat bangga padanya karena sudah pandai menabung sedari dini. Semenjak menabung ada banyak manfaat yang dirasakan oleh Intan antara lain, menghargai uang yang ia miliki, melatih kemandirian, melatih kesabaran, merencanakan penggunaan uang dan mencegah berhutang.

1. Jelaskan Apa yang dimaksud dengan menabung!
2. Bagaimana cara menabung?
3. Jelaskan manfaat menabung !

Teks II

Bacalah *teks* berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 4 sampai nomor 6!

PEMANASAN GLOBAL

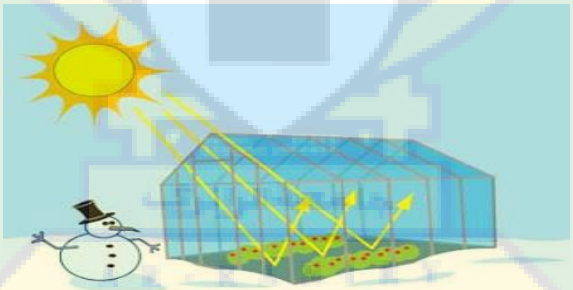

Pemanasan global terjadi karena lapisan Ozon yang semakin menipis. Adanya lubang pada lapisan ozon akan menyebabkan panas berlebih masuk menuju bumi. Setelah masuk ke bumi panas tersebut akan dipantulkan lagi oleh permukaan bumi dan tidak dapat keluar dari bumi sehingga suhu menjadi meningkat. Salah satu faktornya yaitu adanya rumah kaca, rumah kaca

menyebabkan terperangkapnya panas matahari di dalam bumi sehingga bumi menjadi panas dibandingkan suhu biasanya. Panas tersebut tidak bisa keluar karena adanya gas-gas rumah kaca antara lain, uap air, karbon dioksida, metana, nitrogen oksida, dan klorofluorokarbon (CFC).

4. Pokok pikiran paragraf diatas adalah?
5. Jelaskan bagaimana terjadinya pemanasan global!
6. Sebutkan gas-gas yang yang terdapat pada rumah kaca!

Teks III

Bacalah *teks* berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 7 sampai nomor 9!

SI KANCIL DAN BUAYA

Suatu hari sapi mendengar suara minta tolong “Siapa dan di mana kamu?”

“Aku, si Buaya. Sekarang aku ada di bawah tumpukan batu-batu ini, aku terjebak dari pagi. Aku sedang berjalan, dan tiba-tiba sejumlah batu menimpaku, sampai tubuhku pun berdarah.”

Sapi merasa ragu-ragu sejenak, ia berniat untuk meninggalkan tempat itu segera. Tetapi berpikir bahwa Buaya memerlukan pertolongan, akhirnya Sapi setuju membantu mengangkat bebatuan itu.

“Aaah, terimakasih Sapi. Tanpamu aku tidak akan terlepas dari batu-batu itu.” Kata Buaya. Terlihat wajahnya terluka dan kakinya pun mengeluarkan darah.

“Sama-sama, Buaya,” jawab Sapi sambil beranjak hendak pergi. “Aku, pergi dulu, ya.”

“Eeeh, mau kemana, Sapi? Kamu tega meninggalkanku disini, sementara kakiku tidak bisa berjalan?” tanya Buaya dengan air mata meleleh. Sapi merasa iba.

“Kumohon bantulah gendong aku dan antarkan ke sungai.” Kata Buaya. “Aku tidak bisa kemana-mana dengan kaki berdarah begini.

Sapi berlutut, dan Buaya menaiki punggungnya. “Terimakasih, Sapi.”

Mereka berjalan menuju ke sungai. Sesampainya di sana, Buaya menolak turun. “Aku lapar, Sapi, kelihatannya daging punggungmu ini enak juga.”

Sapi mulai ketakutan dan menangis, “Jangan, Buaya, aku sudah menolongmu. Mengapa kamu jahat?” Buaya tetap tidak peduli, dia membuka mulut dan bersiap menggigit punggung sapi.

“Loh, Sapi, kenapa kamu menangis?” tanya Kancil yang tiba di sungai yang sama. “Kenapa Buaya ada di gendonganmu?”

Sapi pun bercerita tentang bagaimana bisa Buaya ada di gendongannya dari awal sampai akhir.

“Hmm, tapi, memang betul, sih, pertolongan harus diberikan sampai tuntas.” Kata Kancil sambil merenung. Air mata si Sapi semakin deras dan Buaya semakin senang.

“Tapi, aku tidak percaya Buaya ini memang tertimpa batu saat kau datang, Sapi. Kenapa Buaya sehebat ini tidak bisa bergerak sampai kamu harus menolongnya?”

Buaya kesal. “Ayo, Sapi, tunjukkan tempat di mana batu-batu itu berada, supaya Kancil melihat besarnya seperti apa.”

Mereka bertiga kembali ke tempat itu. Batu-batu besar itu masih ada.

“Di mana si Buaya itu tadinya berada? Dan bagaimana batu-batuan itu menimpanya?” tanya Kancil

Lalu Buaya turun dan merangkak menuju tempatnya semula. Lalu Sapi meletakkan bebatuan di atasnya, persis seperti saat ia menemukan Buaya

“Begini, loh, tadi aku terjepit seperti ini,” kata Buaya dengan suara samar-samar karena batu-batu di atasnya. “Percaya, kan, sekarang, jika aku benar-benar tidak bisa bergerak?”

“Ooh, begitu. Ya, aku percaya sekarang,” kata Kancil. Lalu berkata kepada Sapi, “Ayo, Sapi, kita tinggalkan dia di sini.”

“Hey, tunggu! Kalian mau kemana? Hey, aku masih di sini.”

Tetapi, Kancil dan Sapi sudah tidak ada di tempat itu, meninggalkan Buaya yang tidak tahu terima kasih.

7. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita!
8. Jelaskan watak dari tokoh yang terdapat dari cerita tersebut !
9. Apa pesan yang disampaikan dalam cerita tersebut?

*Teks I*V

Bacalah *teks* berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 10!

NEGERIKU YANG KAYA

Di negeri kita tercinta yaitu indonesia banyak terdapat emas, gas alam, minyak bumi, tambang batu bara, rempah-rempah, hingga kekayaan bawah laut yang belum bisa dijajah oleh manusia. Contohnya saja seperti papua di dalam tanah papua banyak terdapat emas dan sumber daya alam lainnya. Hanya saja sumber daya manusianya masih rendah sehingga kekayaan yang terdapat pada tanah kita tidak dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar. Jadi negeri kita indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam alam yang melimpah ruah dengan sumber daya manusia yang masih terbatas .

10. Ide pokok dari paragraf di atas adalah?

KUNCI JAWABAN

1. Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian uang untuk disimpan
2. cara menabung yaitu menyimpan uang di bank ataupun menyimpan uang dalam celengan
3. manfaat menabung antara lain, menghargai uang yang ia miliki, melatih kemandirian, melatih kesabaran, merencanakan penggunaan uang dan mencegah berhutang.
4. Pemanasan global terjadi karena lapisan Ozon yang semakin menipis.
5. Adanya lubang pada lapisan ozon akan menyebabkan panas berlebih masuk menuju bumi. Setelah masuk ke bumi panas tersebut akan dipantulkan lagi oleh permukaan bumi dan tidak dapat keluar dari bumi sehingga suhu menjadi meningkat.
6. uap air, karbon dioksida, metana, nitrogen oksida, dan klorofluorokarbon (CFC).
7. Buaya, sapi dan kancil.
8. Buaya memiliki watak tidak tahu berterima kasih, karena setelah dibantu bukannya berterima kasih dia malah mau memangsa sapi. Sapi memiliki watak baik hati dan suka membantu hewan lain. Kancil memiliki watak cerdik, buktinya ia bisa menemukan cara menyelamatkan sapi dari buaya.
9. Apabila kita di bantu oleh orang lain maka kita harus berterima kasih dan membalas budi, jangan sampai kebaikan orang dibalas dengan kejahatan, seperti yang dilakukan buaya kepada sapi.
10. Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam alam yang melimpah ruah dengan sumber daya manusia yang masih terbatas.

Lampiran 5.Jawaban peserta didik pada pretest dan postest

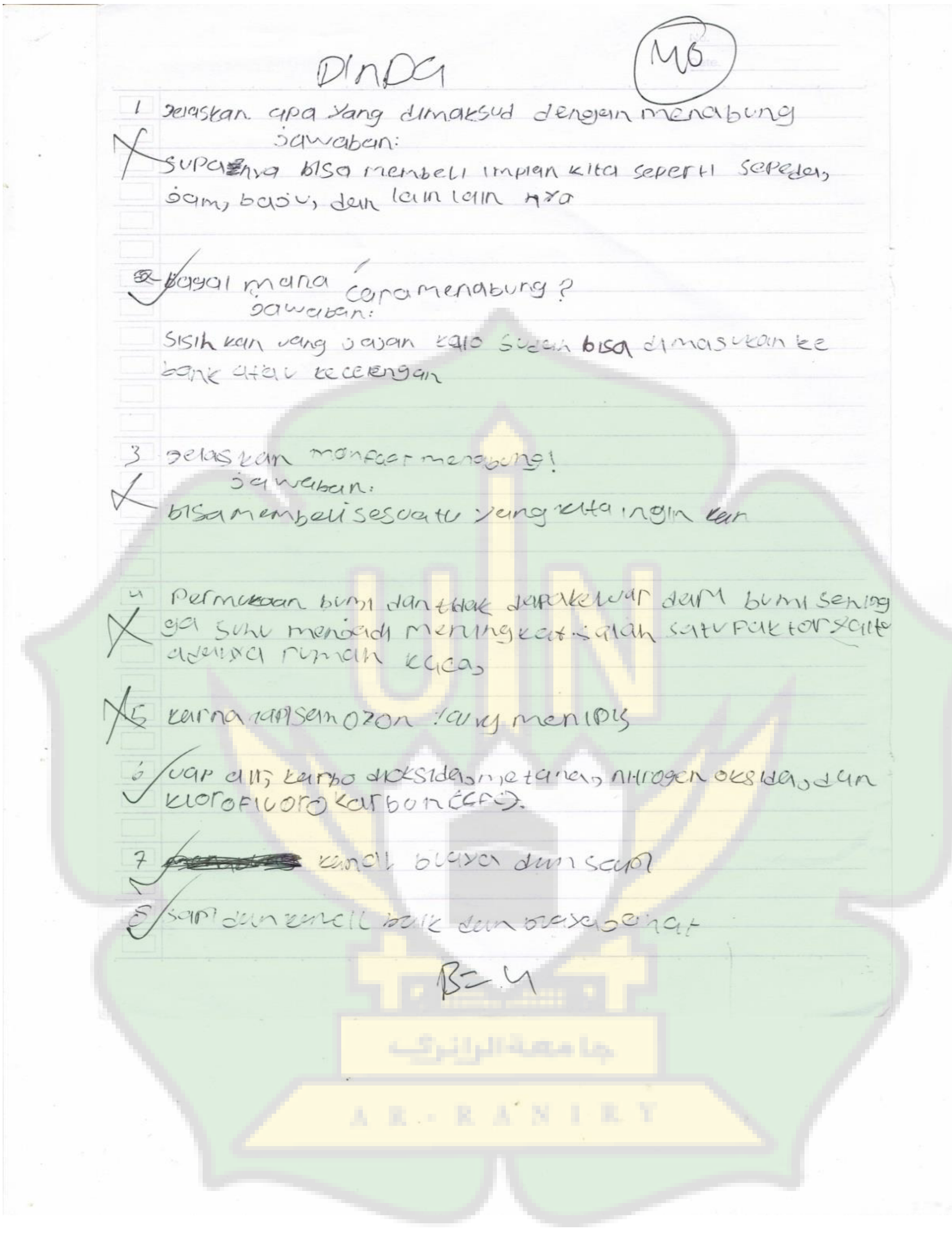

DINDA (M6)

1 Jelaskan apa yang dimaksud dengan menabung
Jawaban:
Supaya bisa membeli impian kita seperti sepeda, jam, baju, dan lain lain nya

2 Bagai mana cara menabung?
Jawaban:
Sisihkan uang jajan kalo sudah bisa dimasukan ke bank atau celengan

3 Jelaskan manfaat menabung!
Jawaban:
bisa membeli sesuatu yang kita inginkan

4 Permukaan bumi dan tidak dapat keluar dari bumi sehingga suhu menjadi meningkat salah satu faktor yaitu adanya rumah kaca,

5 karna lapisan ozon yang menipis

6 uap air, karbo dioksida, metana, nitrogen oksida, dan klorofluoro karbon (CFC).

7 [illegible] kanal biaya dan saya

8 sam dan kecil baik dan biaya sehat

B = 4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

80

DINDA

1 menghargai uang yang ia miliki X

2 cara menabung seperti menyimpan uang di bank ataupun menyimpan uang dalam celengan.

3 semenjak menabung ada banyak manfaat yang dirasa oleh intan antara lain, menghargai uang yang ia miliki, melatih kemandirian, melatih kesabaran, merencanakan penggunaan uang dan mencegah berutang.

4 ~~menjadi panas dibandingkan suhu biasanya. Panas tersebut tidak bisa keluar karena adanya gas-gas yang rumah kaca antara lain, uap air, karbon dioksida, metana, nitrogen oksida dan~~

Pemanasan global terjadi karena lapisan ozon yang semakin menipis.

5 karena lapisan ozon yang semakin menipis.

6 uap air, karbon dioksida, metena, nitrogen oksida, dan klorofluorokarbon (CFC).

7 kancil sapi buaya

8 kancil cerdik sapi baik buaya jahat

9/ karena kalo ditolong harus mengucapkan terimakasih

10/ jadi negeri kita indonesia adalah negeri yang kaya akan sumber daya alam yang melimpah ruah dengan sumber daya manusia yang masih terbatas.

B-B

No. wvia ulva
Date: 5 V

1 jelaskan apa yang dimaksud dengan menabung
isi → menghargai uang yang ia miliki melatih kemandirian
2 sebenar nya ada banyak cara menabung seperti menyimpan uang di bank ataupun mengipan uang dalam celengan
3 semuajak menabung ada banyak manfaat yang dirasa kan

soal nomor 2

1 penapasan global terjadi karena lapisan ozon yang semakin menapas
~~seterah masukan ke bumi panas~~
~~salah satu faktor nya yaitu adanya rumah~~ kaca
2 bumi dan tidak dapat keluar dari bumi sehingga suhu men jadi ~~mang~~ meningkat
3 karena adanya gas gas rumah kaca antara lain uap air karbon di oksida metana nitrogen oksida dan klorofluoro karbon (CFC)

soal nomor 3

1 sapi ~~buay~~ buaya kancil
2 aku si buaya sekarang aku ada di bawah tumpukan batu batu ini aku terjebak pagi
3 dimana si buaya itu berada dan bagaimana batu batuan itu menimpanya banyak ~~ke~~ kancil

soal nomor 4

10 indonesia adalah yang kaya akan sumber daya akan sumber daya alam alam yang melimpah ruah dengan ~~sumber~~ sumber daya manusia yang masih terbatas

B25 50

No.
Date:

9 sapi merasa ragu ragu sejenak ia berniat untuk
meninggalkan tempat
segera tetapi berpikir bahwa buaya memerlukan
pertolongan akhirnya
se tujuk membantu mengangkat batuan itu
test nomor 4

10 di negeri kita tercinta yaitu indonesia banyak ~~terdapa~~
terdapat ~~em~~ emas gas alam
minyak bumi tambang batu bara tempah : tambah hing-
hingga kekayaan bawah laut
yang belum bisa dijajah oleh manusia
contoh saja seperti papua di lam
tanah papua banyak terdapat emas dan sumber
daya alam lainnya hanya saja

B=3

S=7

30

No. wvia ulva
Date: 5 V

1 jelaskan apa yang dimaksud dengan menabung
isi → menghargai uang yang ia meliki melati kemandirian
2 sebenarnya ada banyak cara menabung seperti menyimpan uang di bank atapun menyipan uang dalam celengan
3 semejak menabung ada banyak manfaat yang dirasakan

soal nomor 2

1 Penapasan global terjadi karena lapisan ozon yang semakin menapas
~~2 setelah masukan ke bumi panas~~
~~2 salah satu faktornya yaitu adanya rumah kaca~~
2 bumi dan tidak dapat keluar dari bumi sehingga suhu men jadi ~~meng~~ meningkat
3 karena adanya gas gas rumah kaca antara lain uap air karbon di oksida metana
nitrogen oksida dan klorofluoro karbon (CFC)

soal nomor 3

1 sapi ~~buay~~ buaya kancil
2 aku si buaya sekarang aku ada di bawah tumpulkan batu batu ini aku terjebak pagi
3 dimana si buaya itu berada dan bagaimana batu batuan itu menimpanya banyak ~~kan~~ kancil

soal nomor 4

10 Indonesia adalah yang kaya akan sumber daya akan sumber daya alam alam yang melimpah.
ruah dengan ~~sumber~~ sumber daya manusia yang masih terbatas

B25

50

Ikut kurniawan

menabung

60

1 menyimpan uang sampai banyak ✓

2 menyimpan uang di bank ataupun menyimpan uang di celengan

3 menghargai uang yang ia miliki melatih kemandirian melatih kesabaran merencanakan penggunaan uang dan mencegah berhutang ✓

Pemanasan Global

4 Pemanasan global terjadi karena lapisan ozon yang semakin menipis ✓

5 Pemanasan Global karena lapisan ozon ✗

6 rumah kaca menyebabkan terperangkapnya panas matahari di dalam bumi sehingga bumi menjadi panas di bandingkan sebuah biasanya ✗

7 Buaya, sapi, kancil ✓

8 Buaya meminta pertolongan kepada sapi tapi buaya tidak berterima kasih ✓

9 saling menolong sampai selesai ✗

10 di negeri kita tercinta yaitu Indonesia banyak terdapat emas gas alam ✗

8 : 6

IKLIL

1 menyimpan uang / menabung meyisikkan uang jajan
2 ada banyak cara menabung seperti menyimpan uang di bari atoupun menyimpan uang di celengan
3 menghargai uang yang ia miliki melatih kemandirian melatih kesabaran ~~merencanaka~~ merencanaka penggunaan uang dan mencegah berhutang
4 Pemanasan global karena lapisan ozon yang semakin menipis
5 pemanasan global terjadi karena lapisan ozon
6 rumah kaca menyebabkan terperangkapnya panas matahari sehingga bumi menjadi panas dibandingkan suhu biasanya
7 buaya, sapi, kancil
8 buaya jahat, sapi baik, kancil pintar
9 berterimakasih setelah di tolong
10 jadi negeri kita indonesia adalah negarayan kaya akan sumber daya alla yang melimpah ruah dengan sumber daya manusia yang masih terbatas

B = 8

80

Nama: Siva

Date: 10

Jawaban!

1. Supanya bisa membeli impian kita Serti Sepeda Jam, baju dan lain-lain nya

2. Sisihkan uang jajan ~~kalo~~ kalo Sudah bisa dimasukan ke bank atau ke celengan

3. bisa membeli sesuatu yang kita ingin kan

4. Permukaan bumi dan tidak dapat keluar dari bumi sehingga suhu menjadi meningkat salah satu faktornya yaitu adanya rumah kaca?

5. Pemanasan global terjadi karena lapisan ozon yang semakin menipis adanya lubang pada lapisan ozon akan menyebabkan panas berlebih masuk menuju bumi setelah masuk ke bumi panasa tersebut akan dipantulkan lagi oleh. Bumi

Date :

6. uap air karbon dioksida metana nitrogen oksida dan klorofluorokarbon (CFC).

7. kancil dan buaya dan sapi

8. sapi dan kancil baik dan buaya jahat

9. B = 4

10.

No.
Date:

Nama: Siva

1. Menyimpan uang /dalam celengan X
2. ✓ cara menabung seperti menyimpan uang dibank atau menyimpan uang dalam celengan.
3. ✓ semenjak menabung ada banyak manfaat yang dirasakan oleh insan antara lain menghargai uang yang ia miliki melatih kemandirian melatih kesabaran merencanakan penggunaan uang dan mencegah berhutang
4. ✓ pemanasan global terjadi karena lapisan ozon yang semakin menipis.
5. X karena lapisan ozon yang semakin menipis
6. ✓ uap air karbon dioksida metana nitrogen oksida dan klorofluorokarbon (CFC)
7. ✓ Sapi Buaya dan kancil
8. ✓ Sapi Baik Buaya Jahat kancil cerdik
9. ✓ karena kalo ditolong harus mengucapkan terimakasih
10. ✓ Jadi negeri kita indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam alam yang melimpah ruah dengan sumber daya manusia yang masih terbatas.

B= B

80

Dafa

Date :

1 jelaskan apa yang dimaksud dengan menabung!

Jawaban

ia melihat tas yang sangat ia impikan

berinisiatif untuk menabung setiap hari ia menyisihkan sebagia

bagai mana mebung?

2 Bagaimana cara menabung

Jawaban

[redacted] sebenarnya ada banyak cara menbung

sepagian uangnya kedalam subuah celengan berbentuk

menyimpa uang di bank atau pun menyimpan uang dalam celengan Intan

3 menyimpan uang di bank ataupun menyimpan uang dalam celengan berbentuk

biasanya memasukkan sebagian uangnya ke dalam sebuah

permukan bumi dan tidak dapat keluar dari bumi sehingga suhu

4 meningkat salah satu faktornya yaitu adanya rumah kaca rumah

terperangkapnya panas matahari di dalam bumi sehingga bumi

5

6 pemanasan global terjadi karena lapisan ozon yang semakin

adanya lubang pada lapisan ozon akan menyebabkan panas

menuju bumi setelah masuk ke bumi panas tersebut akan

bumi dan tidak dapat keluar dar bumi sehingga suhu

panas matahari di dalam bumi sehingga bumi

Date :

8 sapi merasa ragu-ragu sejenak ia berniat untuk meninggal
berpikir bahwa buaya memerlukan pertolongan akhirnya
sampai tubuk pun berdarah

9

10. Ide Pokok dari paragraf di atas
Sumber daya manusianya masih rendah sehingga
tanah kita tidak dapat dimanfaatkan dengan

B = 0

0

AR-RANIRY

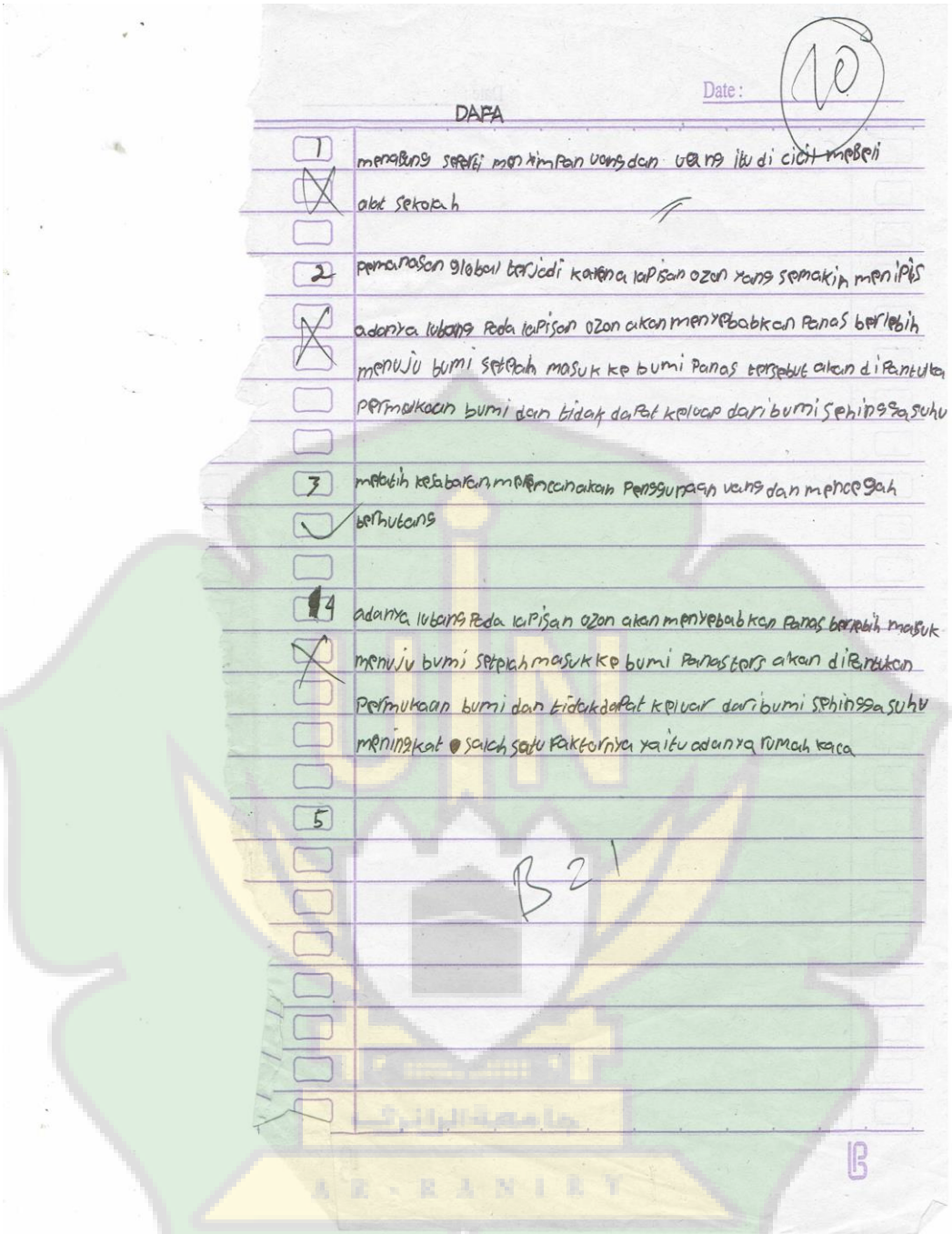

Date : 10

DATA

1 menabung seperti menabung uang dan uang itu di cicil meberi obat sekolah

2 pemanasan global terjadi karena lapisan ozon yang semakin menipis adanya lubang pada lapisan ozon akan menyebabkan panas berlebih menuju bumi setelah masuk ke bumi panas tersebut akan di pantulkan permukaan bumi dan tidak dapat keluar dari bumi sehingga suhu

3 melatih kesabaran merencanakan pengunaan uang dan mencegah berhutang

4 adanya lubang pada lapisan ozon akan menyebabkan panas berlebih masuk menuju bumi setelah masuk ke bumi panas tsrs akan dipantulkan permukaan bumi dan tidak dapat keluar dari bumi sehingga suhu meningkat • salah satu faktornya yaitu adanya rumah kaca

5

B21

ahwadi zaika

No.

Date: 20

1 Menghargai uang yang ia meliki melatih kemandiri

2 [redacted] menyimpan uang di dang atau menyimpan uang dalam celengan

3 Merasa sangat bahagia ayahnya juga sangat bangga bapanya karena sudah pandai menabung sedari dini

4 Pemanasan global terjadi lapisan ozon yang semakin menipis

5 Pemanasan global terjadi lapisan ozon

6 [redacted] kata menjadi panas dibandingkan suhu biasanya

7

B: 2

People become fools when they stop asking questions

By BOSS

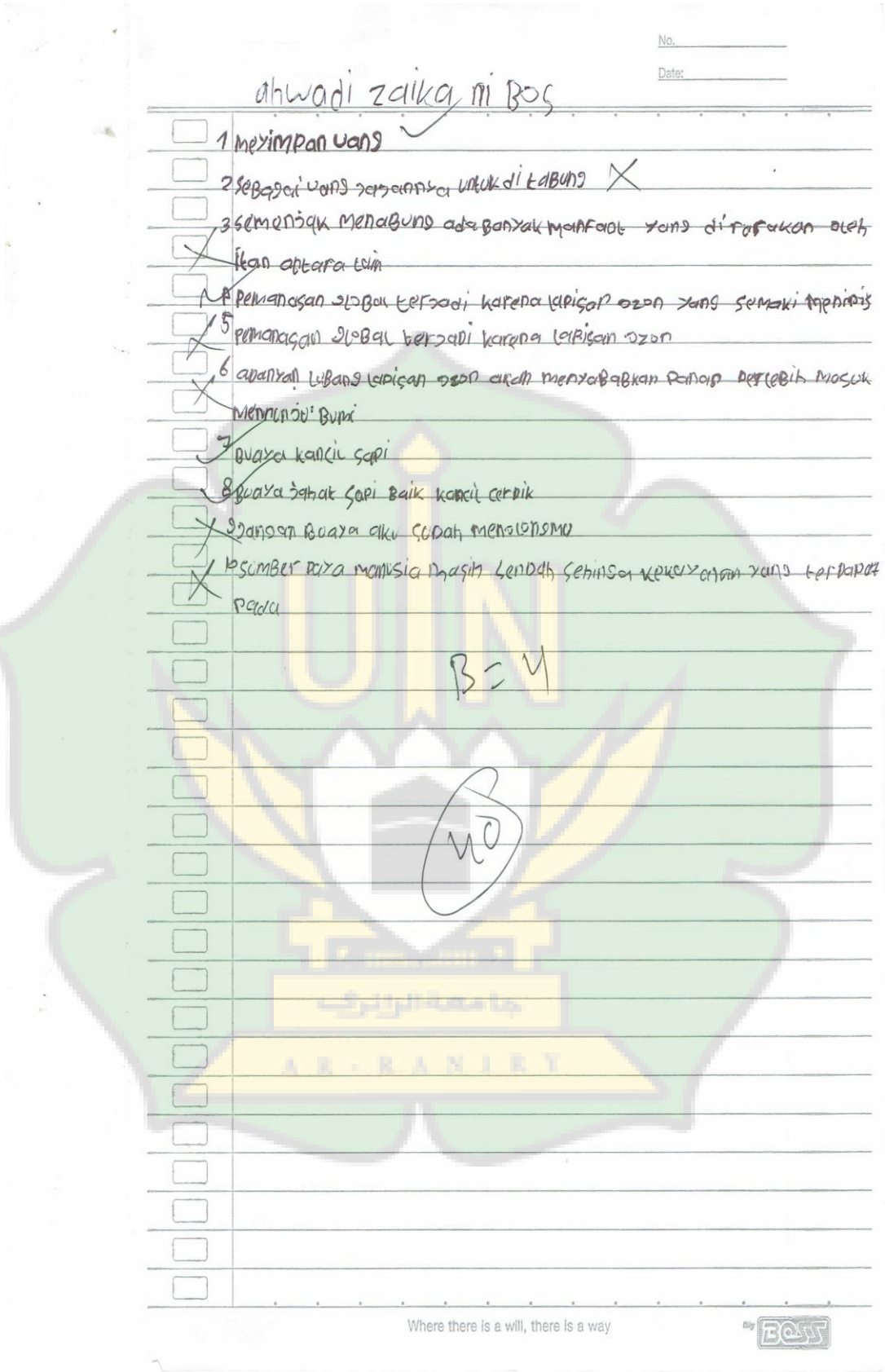

No.

Date:

ahwadi zaika mi BOS

1 meyimpan uang

2 sebagai uang cadangan untuk di tabung X

3 semenjak menabung ada banyak manfaat yang di rasakan oleh ikan ataupun lain

4 pemanasan global terjadi karena lapisan ozon yang semakin menipis

5 pemanasan global terjadi karena lapisan ozon

6 adanya lubang lapisan ozon akan menyebabkan panas bertebih mencair

7 buaya kancil capi

8 buaya sahat capi baik kancil cerdik

9 jangan buaya aku cepat menaiknya

10 sumber daya manusia masih lemah sehingga kekayaan yang terpakai pada

B = 4

40

Where there is a will, there is a way

UIN AR-RANIRY

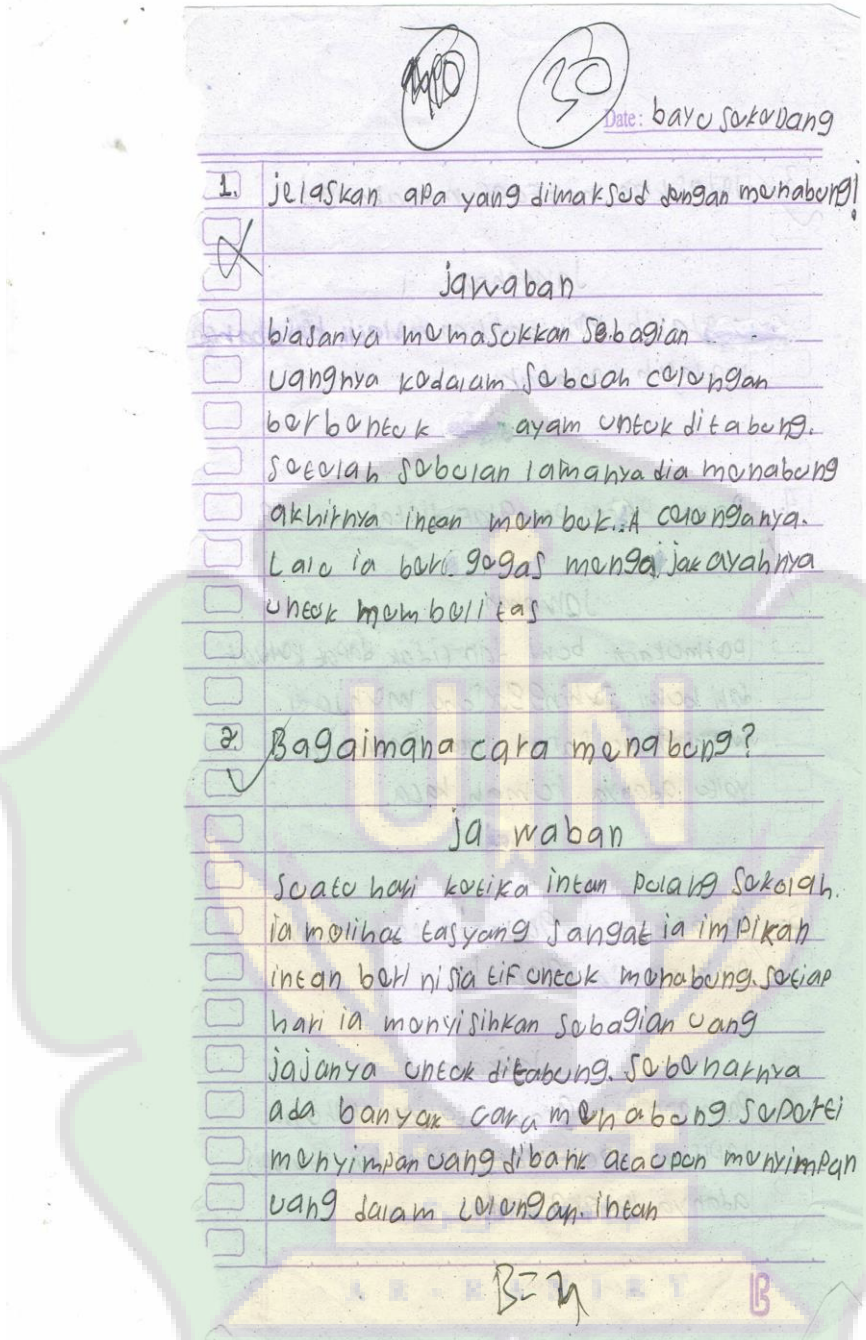

Date: bayu sakaluang

1. jelaskan apa yang dimaksud dengan menabung!

jawaban

biasanya memasukkan sebagian uangnya kedalam sebuah celengan berbentuk ayam untuk ditabung. setelah sebulan lamanya dia menabung akhirnya intan membuka celengannya. lalu ia buru buru mengajak ayahnya untuk membeli tas

2. Bagaimana cara menabung?

jawaban

suatu hari ketika intan pulang sekolah. ia melihat tas yang sangat ia impikan intan berinisiatif untuk menabung. setiap hari ia menyisihkan sebagian uang jajanya untuk ditabung. sebenarnya ada banyak cara menabung seperti menyimpan uang dibank ataupun menyimpan uang dalam celengan. intan

BZ

Date :

3. Jelaskan manfaat menabung!

Jawaban

melatih kemandirian.
melatih kesabaran.

4. Pokok pikiran paragraf diatas adalah?

Jawaban

permukaan bumi dan tidak dapat keluar dari bumi sehingga suhu menjadi meningkat. salah satu faktornya yaitu adanya rumah kaca.

5. Jelaskan bagaimana terjadinya pemanasan global!

Jawaban

Pemanasan global terjadi karena lapisan ozon yang semakin menipis. adanya lubang pc

Date: Bayu Sakadang

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan menabung!

Jawaban

ia melihat tas yang sangat ia impikan. intan berinisiatif untuk menabung.

2. Bagaimana cara menabung?

Jawaban

Sebenarnya ada banyak cara menabung seperti menyimpan uang di bank ataupun menyimpan uang dalam celengan.

3. Jelaskan manfaat menabung!

Jawaban

melatih kemandirian, melatih kesabaran.

4. Pokok pikiran paragraf diatas adalah?

Jawaban

adanya lubang pada lapisan ozon akan menyebabkan panas berlebih masuk menuju bumi.

Date :

5. Jelaskan bagaimana terjadinya pemanasan global!

Jawaban

Pemanasan global terjadi karena lapisan ozon yang semakin menipis.

6. Sebutkan gas-gas yang yang terdapat pada rumah kaca!

Jawaban

rumah kaca menyebabkan ~~[illegible]~~ terperangkapnya panas matahari di dalam bumi sehingga bumi menjadi panas dibandingkan suhu biasanya.

7. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita!

Jawaban

Kancil buaya Sapi

Date: Bayu sakundang

8. jelaskan watak dari tokoh yang terdapat dari cerita tersebut!

80

Jawaban

suatu hari sapi mendengar suara minta tolong siapa dan dimana kamu?"

9. Apa pesan yang disampaikan dalam cerita tersebut?

B = 3

Jawaban

Aku si buaya sakwang aku ada di bawah tumpukan batu-batu ini. aku terjebak dari pagi. aku sedang berjalan dan tiba-tiba sejumlah batu menimpaku. sampai tubuhku pun berdarah

10. ide pokok dari paragraf diatas adalah

Jawaban

deduktif → terletak di awal - induktif → terletak di akhir - campuran → campuran - deskriptif → semua kalimat adalah ide pokoknya

No.: Nama: Riski : kelas: Lima V Date:

1 suatu hari ketika intan pulang sekolah ia melihat tas yang [illegible] ia ingin intan berinisiatif untuk menabung setiap hari ia [illegible] sebagai uang jajannya untuk ditabung seperti[illegible] ada banyak cara menabung seperti

2 di bank dan celengan

3 membeli tas membeli [illegible]

4 induptih [illegible]

5 menjadi padang dibandikan suhu [illegible] padang tersebut tidak bisa keluar karna [illegible] gas gas rumah kaca antar [illegible] air [illegible]

6 [illegible] budaya jahat sekali udah kena tolong diamankan daging lembu lembu udah selakan dari batu-batu

7 sapi kalung dan budaya

8 lalu [illegible] terun dan [illegible] menuju tempatnya semua lalu sapi [illegible] bertuan di atas [illegible] seperti saat ia menemukan budaya

9 si budaya jahat sekali

10 sumber daya manusianya makin rendah sehingga kita yang [illegible] tanah kita tidak dapat dimakan dengan baik dan benar jadi negeri [illegible] indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam [illegible] pah

B 2 ½ 15

جامعة الرانري
AR-RANIRY

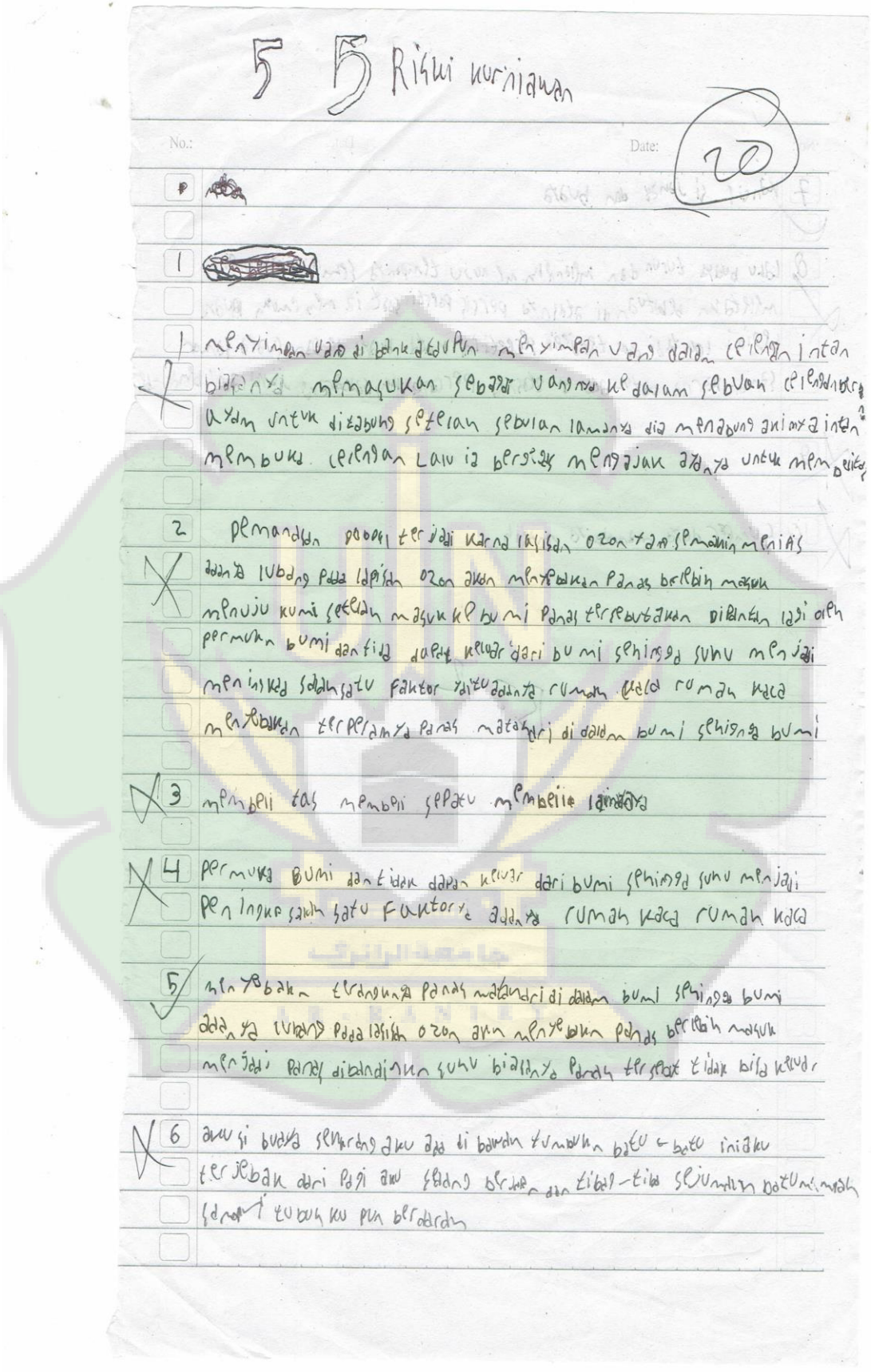

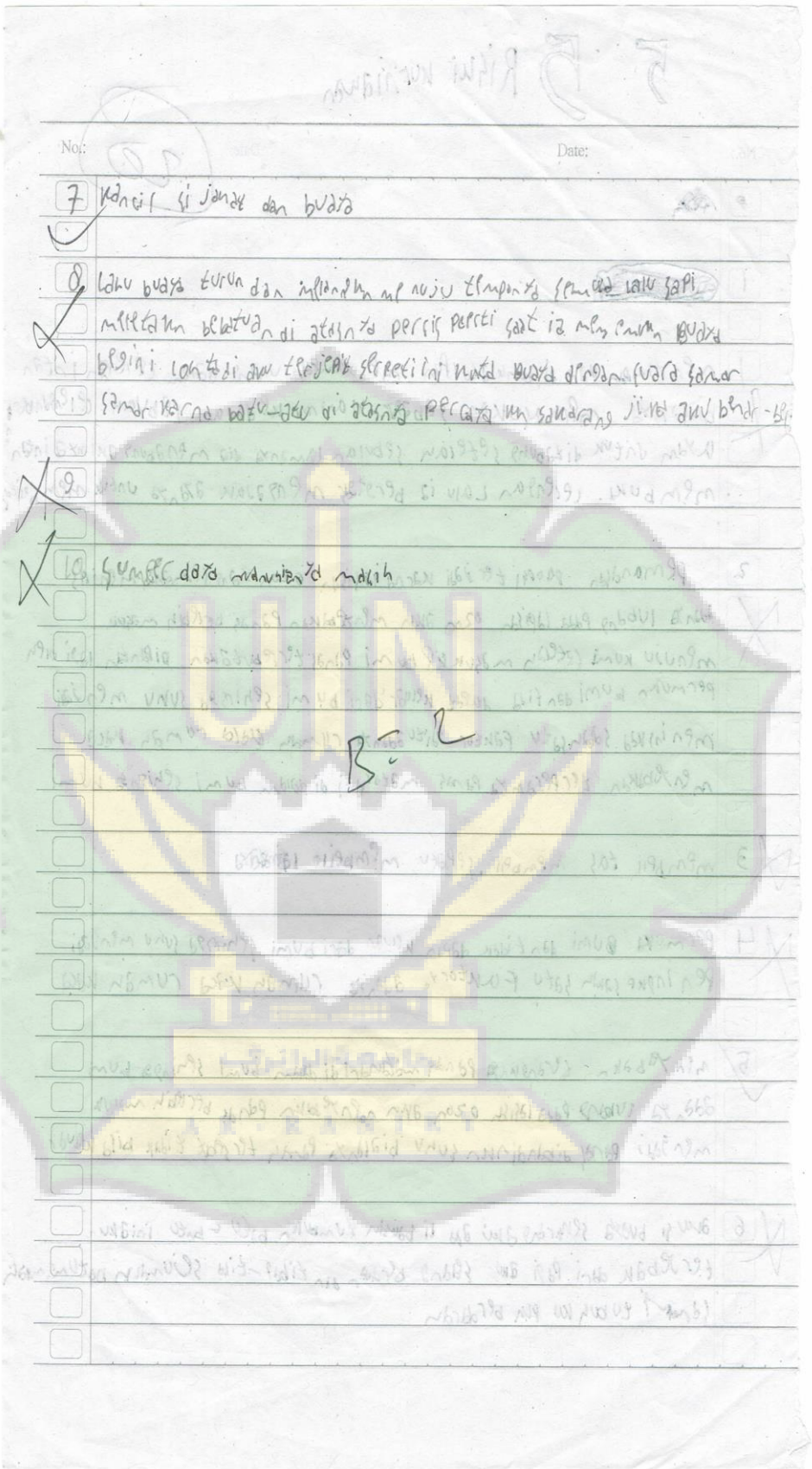

Lampiran 6. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : SDNTerutung Seperai

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

KELAS : V

PERTEMUAN KE- : 1

ALOKASI WAKTU : 2X 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan dan menghargai agama yang di anutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengankluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,makhluk ciptaan tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menjadikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Mecermati isi bacaan yang diperoleh dari teks bacaan .	3.1.1 Menjawab pertanyaan tentang ide pokok teks bacaan. 3.1.2 Menemukan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.

	3.1.3 Menemukan kata-kata sulit dan artinya.
4.1 menyajikan hasil identifikasi isi bacaan /ide pokok yang terdapat dalam teks bacaan.	4.1.1 Memaparkan isi bacaan/ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami isi teks bacaan yang dibaca.
2. Menemukan ide pokok pada tiap paragraf melalui membaca intensif.
3. Menggali informasi penting dari teks bacaan.

D. Materi Pelajaran

- Teks bacaan
- ide pokok bacaan

E. Pendekatan, Model, dan Metode

- Pendekatan : Saintifik.
- Model : *SQ3R (survey, Question, Read, Recall/Recite, and Review).*
- Metode : Penugasan, Tanya Jawab.

F. Alat, Media, dan Sumber Belajar.

Alat : Papan Tulis

Media : Teks Bacaan

Sumber Belajar : Kisah Uwais Al-Qarni, Sc: Internet

G. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Peserta didik	
Orientasi, apresiasi, motivasi.	1. Guru memberikan salam. 2. Guru dan peserta didik berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Guru mengecek	1. Peserta didik menjawab salam dari guru. 2. Salah satu peserta didik memimpin do'a. 3. Peserta didik menjawab ketika guru sedag mengecek kehadiran.	5 menit

	kehadiran peserta didik. 4. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 5. Guru melakukan apresiasi dengan mengingatkan pembelajaran yang lalu dan mengaitkannya dengan materi. 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 7. Guru menjelaskan alur kegiatan pembelajaran.	4. Peserta didik ikut melakukan apresiasi dan menjawab pertanyaan dari guru. 5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang di jelaskan oleh guru. 6. Peserta didik mendengarkan alur kegiatan pembelajaran.	
Inti	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: 1. Guru menjelaskan yang akan di bahas dengan menggali pengetahuan peserta didik. 2. Guru memberikan satu teks bacaan. 3. Guru menyuruh peserta didik untuk mencermati teks bacaan. 4. Guru memberikan contoh mengidentifikasi dan menyuruh Peserta didik untuk memperhatikan dan mengidentifikasi	1) Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru. 2) Peserta didik menerima teks bacaan yang diberikan oleh guru. 3) Peserta didik mencermati teks bacaan. 4) Peserta didik memperhatikan dan mengindentifikasi teks bacaan yang diberikan oleh guru. 5) Peserta didik memperhatikan arahan dari guru. 6) Peserta didik menyusun pertanyaan. 7) Peserta	60 menit

	teks bacaan yang di berikan oleh guru .(*survey)* 5. Guru menjelaskan dan mengarahkan peserta didik dalam menyusun pertanyaan dengan unsur dalam kalimat tanya (5W +1H). 6. Guru melatih peserta didik untuk menyusun pertanyaan dengan identifikasi tahap pertama. (*question)* 7. Peserta didik dapat mengembangkan pertanyaan berdasarkan teks bacaan. 8. Peserta didik yang belum paham diberikan kesempatan untuk bertanya. 9. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca teks bacaan secara teliti dan meminta untuk memeriksa daftar pertanyaan dan mencocokan dengan bacaan untuk mencari jawaban *(read)* 10. peserta didik	didikmengembangkan pertanyaan. 8) Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami. 9) Peserta didik membaca teks bacaan dengan teliti memeriksa daftar pertanyaan dan mencocokan dengan bacaan untuk mencari jawaban. 10) peserta didik diminta untuk menentukan ide pokok tiap paragraf 11) Peserta didik meninjau ulang jawaban mereka. 12) Peserta didik membuat kesimpulan secara tulis dari bahan bacaan yang telah dipelajari. 13) Peserta didik berinteraksi dengan guru tentang pertanyaan yang mereka buat. 14) Peserta didik menerima dan menjawab pertanyaanyang terdapat pada LKPD.	

	diminta untuk menentukan ide pokok tiap paragraf (*recite)* 11. Guru meminta peserta didik untuk meninjau ulang jawaban-jawaban yang telah di buat. (*review)* 12. Guru meminta membuat kesimpulan secara tulis dari bahan bacaan yang telah dipelajari. 13. Guru berinteraksi dengan peserta didik dan bertanya-jawab tentang pertayaan yang dibuat oleh peserta didik. 14. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik . 15. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. 16. Guru melakukan evaluasi hasil belajar .		
penutup	1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pelajaran hari ini. 2. Guru meminta seseorang untuk memimpin doa. 3. Guru	1) Peserta didik mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru. 2) Salah satu peserta didik memimpin do'a. 3) Mendengarkan arahan	5 menit

	mengingatkan peserta didik untuk memberi salam kepada orang tua.	dari guru.	

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Teknik Penilaian :Observasi

Bentuk Penilaian : Lembar Observasi

Instrumen Penilaian

No	Perubahan Tingkah Laku				
	Nama Peserta didik	**Percaya Diri (4)**	**Cermat Dan Teliti (3)**	**Peduli (2)**	**Bertanggung Jawap Terhadap Tugas (1)**
1	AZ				
2	AF				
3	BY				
4	BBB				
5					

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik soal tes tertulis : Bentuk Essay

Nilai = $\frac{perolehanskor}{skormaksimal} x100$ Peroleh skor

3. Penilaian Ketrampilan (Psikomotorik)

Memaparkan isi bacaan / ide pokok yang terdapat pada teks bacaan

Indikator	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu

penilaian	(4)	(3)	(2)	bimbingan (1)
Mampu menyebutkan 5w+1h	Menyebutkan secara jelas, lantang, dan tepat.	Dapat menyebutkan tetapi kurang tepat	Ada sebagian yang kurang sesuai	Tidak dapat menyebutkan secara jelas, lantang, dan tepat
Menjelaskan peristiwa yang terjadi *LAMPIRAN 4. LKPD*dalam teks bacaan	Menjelaskan secara tepat, jelas,dan ringkas.	Dapat Menjelaskan tetapi kurang tepat.	Ada sebagian yang tidak sesuai dengan isi teks bacaan.	Tidak dapat menjelaskan.
Menjelaskan ide pokok yang terdapat pada bacaan	Menjelaskan secara tepat, dan jelas.	Dapat menjelaskan tetapi dengan tepat tetapi kurang jelas	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat	Tidak dapat menjelaskan
Ketepatan waktu	Tugas dikumpulkan dengan tepat waktu sesuai dengan kesepatan	Tugas dikumpulkan tetapi kurang tepat waktu	Tugas dikumpulkan tetapi melebihi batas waktu	Tugas sama sekali tidak tepat waktu melebihi 10 menit dari waktu yang di tenttukan

Penskoran :

Nilai = $\frac{perolehanskor}{skormaksimal} x100$ Peroleh skor

Mengetahui,
Kepala sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI TERUTUNG SEPERAI
KECAMATAN BAMBEL

H. S. Pd
NIP. 196806181982012001

Banda aceh, 21 – 11- 2022
Wali kelas

SRI LAWATI
NIP. 198411232006042001

Lampiran 7. LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGERJAAN

- ✓ **BERDOALAH SEBELUM MENGERJAKAN!**
- ✓ **BACALAH SOAL DENGAN SEKSAMA!**
- ✓ **JAWABLAH SETIAP PERTANYAAN DENGAN BAIK DAN BENAR!**
- ✓ **SELAMAT MENGERJAKAN!**

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Mecermati isi bacaan yang diperoleh dari teks bacaan .	3.1.1 Menjawab pertanyaan tentang ide pokok teks bacaan. 3.1.2 Menemukan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.

	3.1.3 Menemukan kata-kata sulit dan artinya.
4.1 menyajikan hasil identifikasi isi bacaan /ide pokok yang terdapat dalam teks bacaan.	4.1.1 Memaparkan isi bacaan/ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.

B. Tujuan Pembelajaran

4. **Memahami isi teks bacaan yang dibaca.**
5. **Menemukan ide pokok pada tiap paragraf melalui membaca intensif.**
6. **Menggali informasi penting dari teks bacaan.**

TUGAS

1. Jelaskan ide pokok yang terdapat pada paragraf pertama !

2. Jelaskan permintaan ibu dari Uwais Al-Qarni yang terdapat dalam cerita!

3. Bagaimana cara Uwais Al-Qarni memenuhi keinginan ibunya!

4. Bagaimana proses pemakamannya Uwais Al- Qarni?

5. Sebutkan pesan yang terkandung dalam teks bacaan tersebut !

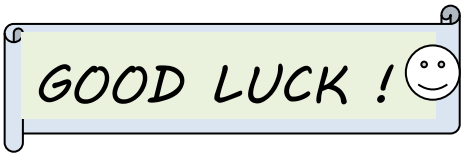

KUNCI JAWABAN

1. Pada paragraf pertama ide pokoknya terdapat di awal kalimat yaitu “Di Yaman, tinggallah seorang pemuda yang bernama Uwais Al-Qarni lahir pada 594 M”.
2. Ibunya sangat ingin mengerjakan haji.
3. Cara Uwais memenuhi keinginan ibunya yaitu dia membeli seekor anak lembu terlebih dahulu, lalu Uwais membuatkan kandang di atas punjak bukit, dan setiap hari iapun bolak – balik mengangkat anak lembu tersebut naik- turun bukit, Makin lama lembu semakin besar, dan semakin besar pula tenaga yang di keluarkan uwais, akan tetapi karena latihan tiap hari anak lembu yang membesar itu tak terasa lagi. Setelah 8 bulan berlalu datanglah musim haji, lalu Uwais menggendong ibunya berjalan kaki dari yaman ke mekkah.
4. Banyak orang berebut hendak memandikannya, dan ketika hendak dikafani, juga banyak orang yang sudah menunggu untuk mengkafaninya dan begitu seterusnya. Pada proses pemakaman beliau, penduduk kota nyaman tercengang karena tidak mengenali orang- orang yang berebut akan Uwais tersebut, ternyata mereka datang adalah malaikat yang Allah SWT turunkan ke bumi untuk mengurusi jenazahnya.
5. Berbaktilah kepada orang tua, tidak mudah menyerah , tidak memperdulikan cacian dan hinaan dari orang lain, gigih, sabar, dan cinta rasul.

Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)

80

Nama : iklil kurniawan

Kelas : V

PETUNJUK PENGERJAAN

- ✓ **BERDOALAH SEBELUM MENGERJAKAN!**
- ✓ **BACALAH SOAL DENGAN SEKSAMA!**
- ✓ **JAWABLAH SETIAP PERTANYAAN DENGAN BAIK DAN BENAR!**
- ✓ **SELAMAT MENGERJAKAN!**

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Mecermati isi bacaan yang diperoleh dari teks bacaan .	3.1.1 Menjawab pertanyaan tentang ide pokok teks bacaan. 3.1.2 Menemukan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan. 3.1.3 Menemukan kata-kata sulit dan artinya.
4.1 menyajikan hasil identifikasi isi bacaan /ide pokok yang terdapat	4.1.1 Memaparkan isi bacaan/ide pokok yang terdapat pada

dalam teks bacaan.	teks bacaan.

B. Tujuan Pembelajaran

1. **Memahami isi teks bacaan yang dibaca.**
2. **Menemukan ide pokok pada tiap paragraf melalui membaca intensif.**
3. **Menggali informasi penting dari teks bacaan.**

TUGAS

1. Jelaskan ide pokok yang terdapat pada cerita Uwais Al-Qarni di paragraf pertama!

   Di Jaman tinggalah seorang pemuda yang Uwais al-Qarni lahir pada 599 m

2. Jelaskan permintaan ibu dari Uwais Al-Qarni yang terdapat dalam cerita!

   mengerjakan haji

3. Bagaimana cara Uwais Al-Qarni memenuhi keinginan ibunya!

   berlatih menggendong ibunya

4. Bagaimana proses pemakamannya Uwais Al- Qarni?

di mandikan oleh malaikat di kafani oleh malaikat

5. Sebutkan pesan yang terkandung dalam teks bacaan tersebut !

berbakti kepada orang tua menyanyangi orang tua

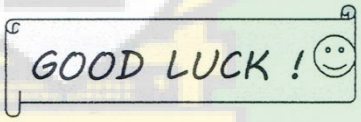

Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)

80

Nama : dinda permatasari

Kelas : A

PETUNJUK PENGERJAAN

- ✓ **BERDOALAH SEBELUM MENGERJAKAN!**
- ✓ **BACALAH SOAL DENGAN SEKSAMA!**
- ✓ **JAWABLAH SETIAP PERTANYAAN DENGAN BAIK DAN BENAR!**
- ✓ **SELAMAT MENGERJAKAN!**

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Mecermati isi bacaan yang diperoleh dari teks bacaan .	3.1.1 Menjawab pertanyaan tentang ide pokok teks bacaan. 3.1.2 Menemukan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan. 3.1.3 Menemukan kata-kata sulit dan artinya.
4.1 menyajikan hasil identifikasi isi bacaan /ide pokok yang terdapat	4.1.1 Memaparkan isi bacaan/ide pokok yang terdapat pada

dalam teks bacaan.	teks bacaan.

B. Tujuan Pembelajaran

1. **Memahami isi teks bacaan yang dibaca.**
2. **Menemukan ide pokok pada tiap paragraf melalui membaca intensif.**
3. **Menggali informasi penting dari teks bacaan.**

TUGAS

1. Jelaskan ide pokok yang terdapat pada cerita Uwais Al-Qarni di paragraf pertama!

Di yaman, tinggallah seorang pemuda yang bernama uwais al-Qarni lahir pada 595 M. memiliki penyakit sepak karena penyakit itu tubuhnya menjadi belang-belang.

2. Jelaskan permintaan ibu dari Uwais Al-Qarni yang terdapat dalam cerita!

~~Pergi ke mekah~~
naik haji

3. Bagaimana cara Uwais Al-Qarni memenuhi keinginan ibunya!

melatih menggendong sapi

4. Bagaimana proses pemakamannya Uwais Al- Qarni?

karna di bantu malaikat

5. Sebutkan pesan yang terkandung dalam teks bacaan tersebut !

menyayangi ibu dan ayah

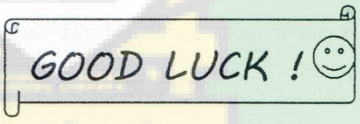

Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)

80

Nama : VIVI

Kelas : 5

PETUNJUK PENGERJAAN

- ✓ **BERDOALAH SEBELUM MENGERJAKAN!**
- ✓ **BACALAH SOAL DENGAN SEKSAMA!**
- ✓ **JAWABLAH SETIAP PERTANYAAN DENGAN BAIK DAN BENAR!**
- ✓ **SELAMAT MENGERJAKAN!**

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Mecermati isi bacaan yang diperoleh dari teks bacaan .	3.1.1 Menjawab pertanyaan tentang ide pokok teks bacaan. 3.1.2 Menemukan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan. 3.1.3 Menemukan kata-kata sulit dan artinya.
4.1 menyajikan hasil identifikasi isi bacaan /ide pokok yang terdapat	4.1.1 Memaparkan isi bacaan/ide pokok yang terdapat pada

dalam teks bacaan.	teks bacaan.

B. Tujuan Pembelajaran

1. **Memahami isi teks bacaan yang dibaca.**
2. **Menemukan ide pokok pada tiap paragraf melalui membaca intensif.**
3. **Menggali informasi penting dari teks bacaan.**

TUGAS

1. Jelaskan ide pokok yang terdapat pada cerita Uwais Al-Qarni di paragraf pertama!

di Yaman tinggallah seorang pemuda, yang bernama Uwais al-Qarni lahir pada sgy m memiliki penyakit spk karena penyakit itu tubuhya menjadi belang 2 walaupun begitu ia adalah pemuda yang sagat saleh dan berbakti kepada ibuya

2. Jelaskan permintaan ibu dari Uwais Al-Qarni yang terdapat dalam cerita!

~~Menge jakan haji~~
Ibu ya ingin ke haji

3. Bagaimana cara Uwais Al-Qarni memenuhi keinginan ibunya!

Membeli Anak Lembu menggendong ya anak lembu

4. Bagaimana proses pemakamannya Uwais Al- Qarni?

Di bantu oleh malaikat

5. Sebutkan pesan yang terkandung dalam teks bacaan tersebut !

Menyayagi ibuya mencintai ibuya
menghargai ibuya

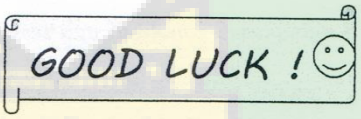

Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)

Nama : winda syahira

Kelas : V

PETUNJUK PENGERJAAN

- ✓ **BERDOALAH SEBELUM MENGERJAKAN!**
- ✓ **BACALAH SOAL DENGAN SEKSAMA!**
- ✓ **JAWABLAH SETIAP PERTANYAAN DENGAN BAIK DAN BENAR!**
- ✓ **SELAMAT MENGERJAKAN!**

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Mecermati isi bacaan yang diperoleh dari teks bacaan .	3.1.1 Menjawab pertanyaan tentang ide pokok teks bacaan. 3.1.2 Menemukan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan. 3.1.3 Menemukan kata-kata sulit dan artinya.
4.1 menyajikan hasil identifikasi isi bacaan /ide pokok yang terdapat	4.1.1 Memaparkan isi bacaan/ide pokok yang terdapat pada

dalam teks bacaan.	teks bacaan.

B. Tujuan Pembelajaran

1. **Memahami isi teks bacaan yang dibaca.**
2. **Menemukan ide pokok pada tiap paragraf melalui membaca intensif.**
3. **Menggali informasi penting dari teks bacaan.**

TUGAS

1. Jelaskan ide pokok yang terdapat pada cerita Uwais Al-Qarni di paragraf pertama!

Di yaman, tinggallah seorang pemuda yang bernama uwais al-qarni lahir pada 594 M.

2. Jelaskan permintaan ibu dari Uwais Al-Qarni yang terdapat dalam cerita!

ibu uwais meminta haji

3. Bagaimana cara Uwais Al-Qarni memenuhi keinginan ibunya!

uwais al-qarni melatih menggendong anak lembu

4. Bagaimana proses pemakamannya Uwais Al- Qarni?

di makamkan ~~[illegible]~~ malaikat

5. Sebutkan pesan yang terkandung dalam teks bacaan tersebut !

~~berbakti kepada ibu, menyayangi ibunya.~~

dan menyampaikan salam

GOOD LUCK !

Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)

60

Nama : TUAH AHMAD YASIR

Kelas : kelas Lima

PETUNJUK PENGERJAAN

- ✓ **BERDOALAH SEBELUM MENGERJAKAN!**
- ✓ **BACALAH SOAL DENGAN SEKSAMA!**
- ✓ **JAWABLAH SETIAP PERTANYAAN DENGAN BAIK DAN BENAR!**
- ✓ **SELAMAT MENGERJAKAN!**

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Mecermati isi bacaan yang diperoleh dari teks bacaan .	3.1.1 Menjawab pertanyaan tentang ide pokok teks bacaan. 3.1.2 Menemukan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan. 3.1.3 Menemukan kata-kata sulit dan artinya.
4.1 menyajikan hasil identifikasi isi bacaan /ide pokok yang terdapat	4.1.1 Memaparkan isi bacaan/ide pokok yang terdapat pada

dalam teks bacaan.	teks bacaan.

B. Tujuan Pembelajaran

1. **Memahami isi teks bacaan yang dibaca.**
2. **Menemukan ide pokok pada tiap paragraf melalui membaca intensif.**
3. **Menggali informasi penting dari teks bacaan.**

TUGAS

1. Jelaskan ide pokok yang terdapat pada cerita Uwais Al-Qarni di paragraf pertama!

Di taman, tinggallah seorang pemuda yang bernama Uwais Al-Qarni lahir pada 594

2. Jelaskan permintaan ibu dari Uwais Al-Qarni yang terdapat dalam cerita!

di mekah

3. Bagaimana cara Uwais Al-Qarni memenuhi keinginan ibunya!

jemea

4. Bagaimana proses pemakamannya Uwais Al- Qarni?

kerna di bantu malikaa

5. Sebutkan pesan yang terkandung dalam teks bacaan tersebut !

~~mem bantu oragtua~~

mem cintai oragtua

GOOD LUCK !

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 8. Dokumentasi penelitian

Data dokumentasi SDN Terutung Seperai pada tahun 2022/2023 keadaan SDNTerutung Seperai dapat penulis sajikan sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana SDN Terutung Seperai

Pada SDN Terutung Seperai terdapat sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas belajar mengajar pada sekolah tersebut. Adapun untuk lebih jelasnya maka saya sajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana SDN Terutung Seperai

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Belajar	6
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang ibadah	0
6	Ruang uks	0
7	Ruang gudang	0
8	Ruang sirkulasi	0

9	Tempat bermain/olahraga	0
10	Ruang TU	0
11	Ruang konseling	0
12	Ruang laboratorium	0
13	Ruang praktik	0
14	Gudang	1
15	Kantin	1
16	Wc	2
Jumlah		**13**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Terutung Seperai kurang memadai dan mendukung proses pembelajaran. pada ruang kepala sekolah sendiri merupakan satu bangunan dengan ruang guru yang hanya di sekat. Keadaan ruang perpustakaan yang kurang baik, dan banyak lagi fasilitas yang tidak terdapat pada sekolah tersebut.

2. Keadaan peserta didik

Jumlah peserta didik di SDN Terutung Seperai 124 peserta didik yang terdiri dari 67 laki-laki dan 57 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2. Keadaan Peserta Didik

No	Nama Kelas	Jumlah
1	I	20
2	II	21
3	III	24
4	IV	23
5	V	18
6	VI	18
TOTAL		**124**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, total peserta didik yang menempuh pendidikan di SDN Terutung Seperai yaitu 124 peserta didik dengan jumlah peserta didik paling rendah yaitu pada kelas V dan VI yang berjumlah 18 peserta didik, dan jumlah peserta didik paling banyak yaitu pada kelas III yang berjumlah 24 peserta didik.

3. Keadaan Guru

Tenaga guru dan karyawan di SDN Terutung Seperai secara keseluruhan berjumlah 9 orang . tenaga pengajar SDN untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Keadaan Guru

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	**Asnah,S.Pd**	**P**	**Kepala Sekolah**
2	**Srilawati,S.Pd**	**P**	**Operator**
3	**Darna Wahyuni S.Pd**	**P**	**Pengajar**
4	**Teti Salaswati S.Pd**	**P**	**Pengajar**
5	**Hasmayani S.Pd**	**P**	**Pengajar**
6	**Ratna Wati S.Pd**	**P**	**Pengajar**
7	**Rawiani S.Pd**	**P**	**Pengajar**
8	**Sinek Srianta S.Pd**	**P**	**Pengajar**
9	**Khadijah S.Pd**	**P**	**Pengajar**
10	**Ratna Sari Dewi S.Pd**	**P**	**Pengajar**
Total			**10**

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 10 pengajar yang mengajar di SDN Terutung Seperai yang mana guru yang ada pada pada sekolah tersebut semua berjenis kelamin perempuan**.**

Lampiran 8. Pertanyaan pada kegiatan question

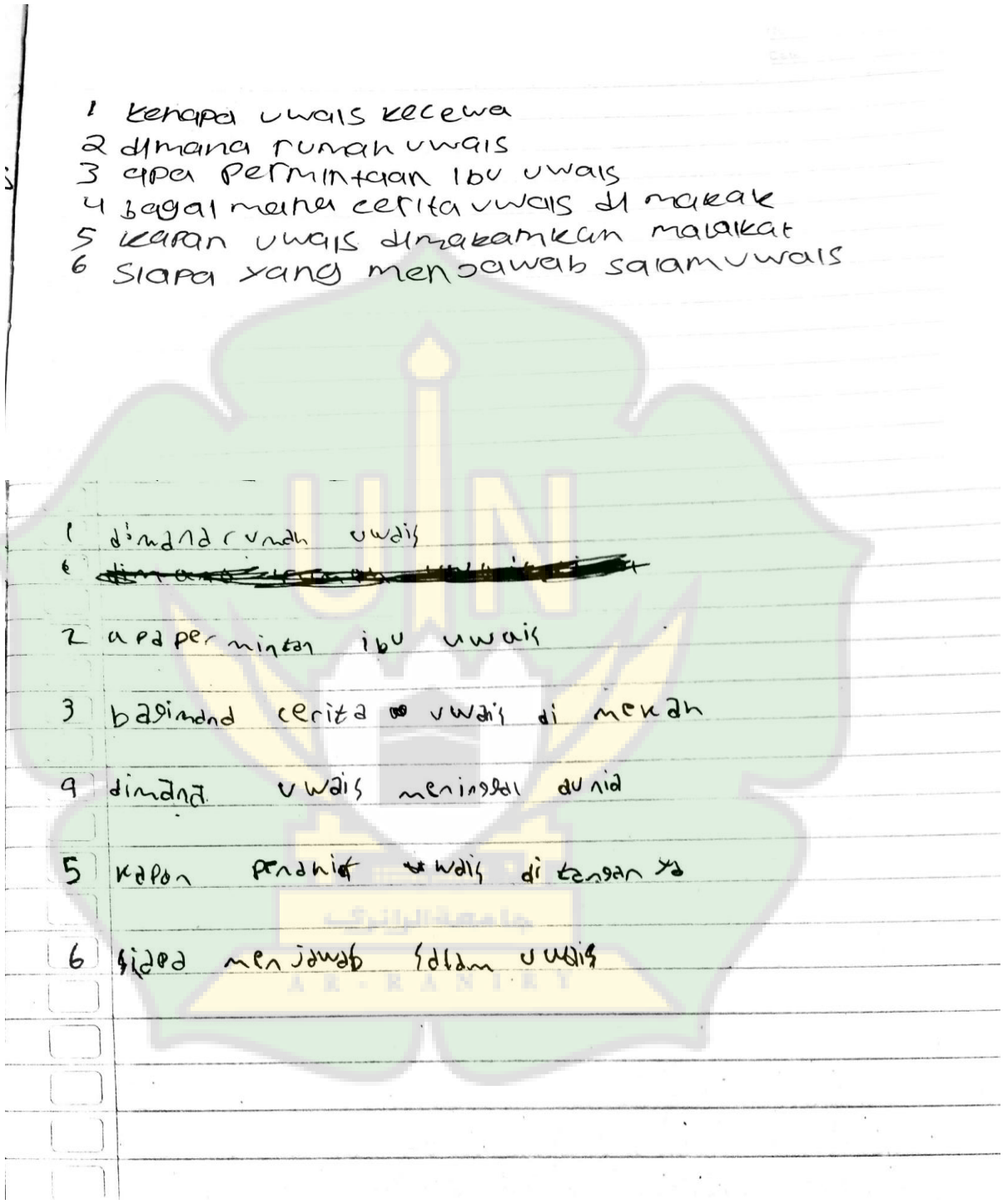

1 apa.permintaan ibunya uwais
2 siapa. uwais AL-QARNI
3 kapan. uwais meninggal
4 mengapa. uwais bertemu muhammad
5 dimana. tempat tinggal uwais
6 bagaimana. penyakit UWAIS ada

1 di manakah Uwais tinggal ? di yaman
2 apakah penyakit yang di alami Uwais? sopak
3 siapa yang ingin di temui Uwais? nabi muhammad
4 kapan Uwais meninggal? 657 M
5 mengapa Uwais memberi pembu? untuk berhenti mendondong ibu
6 bagaimana Uwais bisa sangup menggendong ibunya? karna berhenti mendondong pembu

1 Di mana rumah uwais
2 Bagaimana cerita uwais dimakah
3. Apa kah perakit uwas
4 Bagai mana cerita uwais dengan istri rasulullah
5 Bagai mana ~~sahabat~~ uwas mengendog ibuya
6 bimana uwais meninggal

1 apa yang di akami uwais
2 siapa yang di temui uwais
3 kapan uwais meninggal
4 mengapa uwais bertemu dengan nabi
5 dimana uwais meninggal
6. bagai'mana uwais menggendong ibunya

1 Apa pekerjaan ibunya ?

2 Siapa nama ibunya?

3 kapan uweis meninggal?

4 mengapa uweis meninggal?

5 dimana uweis tinggal ?

6 bagaimana uweis lahir?

1. apakah penyakit yang diallami uwais.

2. [redacted] siapa yang ingin di temui uwais.

3. kapan uwais meninggal.

4. mengapa uwais sayang sekali kepada ibunya.

5. dimana rumah uwais.

6. bagaimana uwais menggendong ibunya dari yaman ke mekah

1. Apa penyakit yang dialami uwais
2. Siapa yang ingin di temui uwais
3. karon uwais meninggal
4. mengapa uwais sdang sedih kepada ibunya

dimana uwais tinggal

Bagaimana uwai bisa mengendong ibunya ke mekah

apa : ~~ke~~ Perintah ibunda uwais

- Siapa: menjawab salam uwais
- Kapan: uwais dimakamkan malaikat
- mengapa: uwais pergi kerumah ~~nabi muhammad saw~~ rasulullah saw
- dimana: uwais dimakamkan

bagaimana: uwais bisa mengendong ibunya kemekah

1 apa di alami uais

2 siapa yang di temui uais

3 kapan uais meninggal

4 dimana uais meninggal

5 Bagaimana uais memperlakukan ibunya baik baik

6 dimana uais menemui rasulullah

No.

1 siapa uwais ?

2. apa keinginan ibu uwais ?

3 bagaimana cara uwais mencapai keinginan ibunya ?

4 mengapa uwais bersedih ?

5 dimana uwais tinggal ?

6 mengapa uwais di bilang jadi penduduk langit ?

No.

1. siapa uais ?
2. apa penyakit yang dimiliki uais ?
3. dimana uais tinggal ?
4. mangapa uais membeli lembu ?
5. bagaimana uais sembuh ?
6. kapan uais meninggal ?

No.

1. apa penyakit uwais
2. siapa yang tinggal dengan uwais ?
3. kapan uwais lahir
4. bagaimana uwais mewujudkan yang ibunya mau
5. mengapa uwais membeli lembu
6. dimana uwais tinggal setelah meninggal ?

1. apa keinginan ibu uwais ?
2. siapa yang ingin ditemui uwais?
3. kapan uwais hidup ?
4. bagaimana cara uwais dan ibu ke haji ?
5. mengapa uwais terkenal di langit?
6. siapa yang memandikan uwais?

No.

1. dimana uwais tinggal ?
2. apa keinginan ibu ?
3. siapa yang ingin uwais temui ?
4. kapan uwais pergi haji ?
5. mengapa uwais memilih pulang?
6. bagaimana pemakaman uwais

No. Date

1. Siapa Uwais Al-Qorni ?
2. Apa permintaan Ibunya Uwais ?
3. Mengapa uwais sayang Ibu ?
4. bagaimana Uwais Menggendong Ibu ?
5. kapan Uwais Wafat ?
6. dimana Uwais terkenal ?

No. Date

1. apa penyakit Uwais
2. bagaimana Permintaan Ibunya ?
3. dimana uwais tinggal ?
4. Siapa yang biang Uwas gila ?
5. kapan Uwais bertemu Rasulullah ?
6. Mengapa Uwais Pulang dari Rumah Rasulullah ?

Lampiran 9. Foto kegiatan penelitian

Pemberian *pretest* pada keserta didik	Pemberian perlakuan pada peserta didik
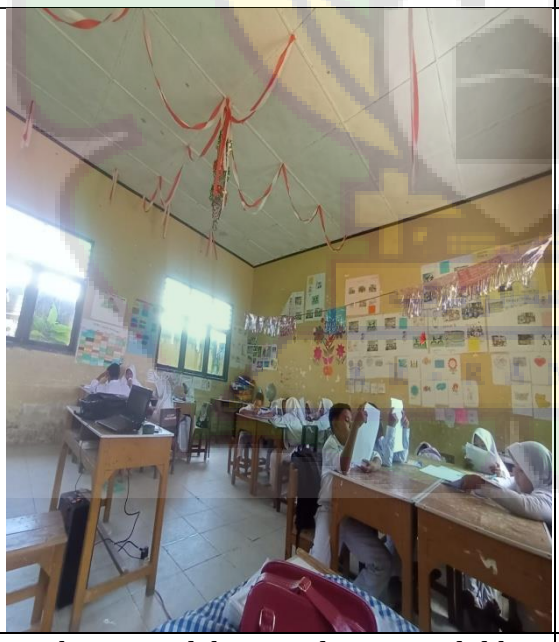	
Pemberian perlakuan pada peserta didik	Peeberian *postest* pada peserta didik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Safrini Rauda
2. NIM : 180209006
3. Tempat/Tanggal Lahir :Terutung Megara Asli/11-05-2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Alas
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Desa Terutung Megara Asli, Kec Bambel, Kab Aceh Tenggara
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. 9. Riwayat Pendidikan
   a. SD : SD Negri Terutung Seperai
   b. SMP : SMP N 1 Aceh Tenggara
   c. SMA : MAN 1 Aceh Tenggara
   d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Ranirry
10. Nama orang tua
    a. Ayah : Raufi halim
    b. . Ibu : Mahdalena
11. Pekerjaan
    a. Ayah : Pencetak Pavin Blok
    b. Ibu : TKW di Malaysia
12. 12. Alamat Orang Tua : Terutung Megara Asli, Kec Bambel, Kab Aceh Tenggara

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini penulis perbuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan dengan seperlunya.

Banda Aceh, 27 februari, 2023
Penulis,

Safrini Rauda
Nim.180209006